

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ASPEK HAFALAN AYAT PENDEK DI SD NEGERI PESAWAHAN
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh :

SEPTIA INGGIT SETIADI

062634075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOALAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septia Inggit Setiadi

NIM : 062634075

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI Transfer

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Januari 2011

IAIN PURWOKERTO Saya yang menyatakan

Septia Inggit Setiadi



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No 40 A Telp. 0281 635642, 628250 Purwokerto 53126

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Januari 2011

Hal : Naskah Skripsi

a.n Sdr Septia Inggit Setiadi

Kepada Yth.

Lamp :

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : SEPTIA INGGIT SETIADI

NIM : 062634075

Jurusan : TARBIYAH/ PAI

Yang Berjudul:

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ASPEK HAFALAN AYAT PENDEK DI SD NEGERI PESAWAHAN
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN
Skripsi berjudul**

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ASPEK HAFALAN AYAT
PENDEK DI SD NEGERI PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Yang disusun oleh Saudari Septia Inggit Setiadi, NIM: 062634075 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I

NIP. 19681203 199403 1 003

Afif Muhammad, M.A

NIP. 19730923 200801 1 004

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Suparjo, S.Ag. M.A

NIP. 19730717 199903 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003

Kholid Mawardi, M.Hum

NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 26 Januari 2011
Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

فان مع العسر يسرا (الانسراج: ٥)

Artinya :

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Qs. Al- Insyiro: 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang Tua

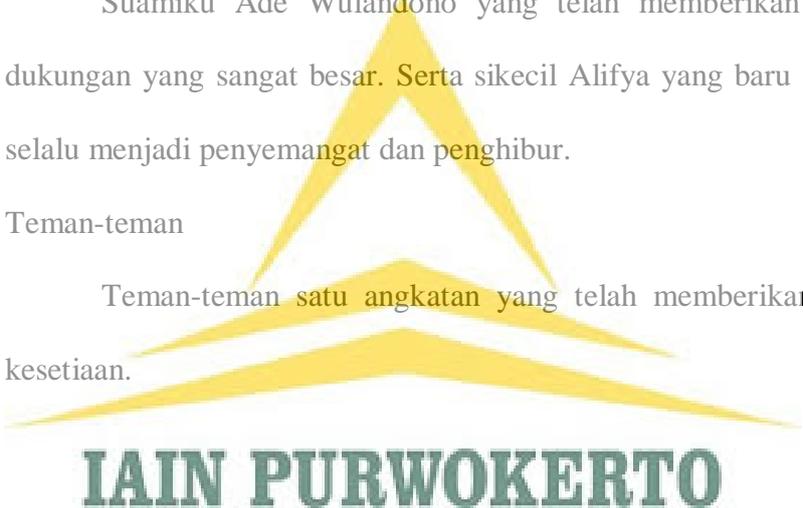
Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta memberikan doa yang tulus.

2. Suami dan Anak

Suamiku Ade Wulandono yang telah memberikan perhatian dan dukungan yang sangat besar. Serta sikecil Alifya yang baru saja hadir yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur.

3. Teman-teman

Teman-teman satu angkatan yang telah memberikan motivasi dan kesetiaan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Sebagai rasa syukur dan terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ASPEK HAFALAN AYAT PENDEK DI SD NEGERI PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2008/2009 ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan guna meraih gelar Sarjana.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bpk Drs. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd. Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansoni, M. Ag. Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag. Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M. Ag. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Suparjo, M.A, Dosen Pembimbing yang begitu sabar dan teliti dalam membimbing penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Ibu Dosen serta karyawan dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak IG. Handoko, S.Pd. selaku Kepala SDN Pesawahan beserta semua guru yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak sekali membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dan data.
10. Orang tua, Suami dan teman-teman yang tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa dan berserah diri, semoga amal baik yang telah mereka berikan akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh yang dapat menjadi bekal di kehidupan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan dari penulis. Untuk itulah kritik dan saran yang selalu penulis harapkan dari para pembaca yang budiman demi sempurnanya skripsi ini. Mudah mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca yang budiman.

Purwokerto, 3 Januari 2011
Penulis

SEPTIA INGGIT SETIADI
NIM. 062634075

	C. Pendidikan Agama Islam	25
	1. Pengertian pendidikan agama Islam	25
	2. Tujuan pendidikan agama Islam	26
	3. Kurikulum pendidikan agama Islam	32
BAB III	GAMBARAN UMUM SD NEGERI PESAWAHAN	
	A. Sejarah Berdirinya	39
	B. Letak Geografis	40
	C. Visi dan Misi	42
	D. Struktur Organisasi	42
	E. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa	43
	F. Prestasi Yang Diraih	46
	G. Deskripsi Metode Tutor Sebaya di SDN Pesawahan ...	48
BAB IV	PENYAJIAN DATA	
	A. Pelaksanaan Penelitian	50
	B. Penyajian Data	52
	C. Analisis Data	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran-saran	64
	C. Kata Penutup	65

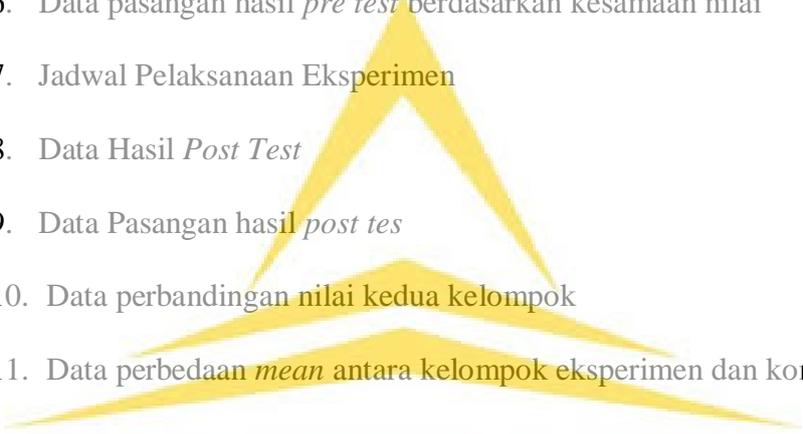
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Periode Kepala Sekolah di SDN Pesawahan
- Tabel 2. Keadaan Guru dan Karyawan di SDN Pesawahan
- Tabel 3. Keadaan Siswa di SD Negeri Pesawahan
- Tabel 4. Data siswa kelas V SD Negeri Pesawahan
- Tabel 5. Data Hasil *Pre Test*
- Tabel 6. Data pasangan hasil *pre test* berdasarkan kesamaan nilai
- Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Eksperimen
- Tabel 8. Data Hasil *Post Test*
- Tabel 9. Data Pasangan hasil *post tes*
- Tabel 10. Data perbandingan nilai kedua kelompok
- Tabel 11. Data perbedaan *mean* antara kelompok eksperimen dan kontrol



IAIN PURWOKERTO



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu kurikulum wajib di Sekolah Dasar yang materinya mencakup beberapa aspek, antara lain Al- Qur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak dan Fiqih. Dalam aspek tentang Al-qur'an terdapat kompetensi yang menuntut siswa agar mampu menghafal ayat pendek. Yaitu terdiri dari Qs. Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab, An Nasr, Al Kafirun, Al Kautsar, Al Ma'un dan Al Fil. Siswa dituntut untuk dapat hafal ayat-ayat pendek tersebut dengan baik dan benar.

Di dalam *Mukodimahnya*, sebagaimana yang dikutip oleh Nasih Ulwan (1981: 154-155), Ibnu Khaldun menunjuk pada pentingnya mengajarkan dan menghafal Al- Qur'an kepada anak-anak. Dan beliau menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an itu merupakan dasar pengajaran bagi kurikulum sekolah. Sebab Al- Qur'an merupakan salah satu *syiar ad-din* yang menguatkan aqidah dan meresapkan keimanan. Selain itu, orang-orang terdahulu menyebutkan bahwa ketika mereka menyerahkan anak-anak kepada seorang pendidik, maka hal yang pertama yang mereka isyaratkan adalah mengajarkan Al- Qur'an, sehingga lisan mereka menjadi lurus, ruh mereka menjadi tinggi, hati mereka menjadi kaya dan meresapkan keyakinan dalam jiwa mereka.

Sehubungan dengan hal diatas maka Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek Al-Qur'an sangatlah penting bagi siswa. Khusus di SD

Negeri Pesawahan prestasi Pendidikan Agama Islam pada hafalan ayat pendek harus ditingkatkan. Di SD Negeri Pesawahan tingkat kemampuan menghafal ayat pendek sangatlah rendah. Hal ini bisa dilihat pada saat kegiatan Pesantren Ramadhan 1429 H yang lalu. Salah satu materi Pesantren Ramadhan adalah hafalan ayat pendek untuk kelas IV, V dan VI. Ternyata sebagian besar siswa belum bisa hafal ayat pendek yaitu Qs. Al- Lahab, Qs. Al- Kafirun, Qs. Al Maun dan Qs. Al- Fill. Hal ini merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh para guru, khususnya guru Pendidikan agama Islam. Guru Pendidikan agama Islam harus mampu menerapkan metode yang sesuai agar prestasi belajar Pendidikan agama Islam dapat meningkat.

Tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan dalam belajar (*fasilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengungkapkan pendapat secara terbuka (Mulyasa, 2007:53). Oleh karena itu guru harus menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan karakter anak, yaitu suasana yang menyenangkan. Hal ini bisa diterapkan dengan memilih metode yang tepat.

Apabila guru memberikan kemudahan dalam belajar maka peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran dan akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Hal yang membuat prestasi peserta didik

cenderung rendah adalah karena mereka tidak merasa senang belajar, dan tidak ada rasa ingin tahu.

Metode *tutor sebaya* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di SD Negeri Pesawahan, selama ini guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan hafalan ayat pendek menggunakan metode konvensional, yaitu siswa menirukan guru dalam melafalkan ayat pendek secara berulang-ulang. Oleh karena itu penulis akan menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam aspek hafalan ayat pendek.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis akan menguji tingkat keberhasilan penerapan metode *tutor sebaya* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada aspek menghafal ayat pendek di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman penafsiran terhadap judul penelitian tersebut, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat pada judul diatas.

1. Metode tutor sebaya

Metode belajar *tutor sebaya* merupakan metode yang menerapkan teman sebaya sebagai pembimbing dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Durori (2002: 7) metode tutor sebaya adalah model belajar mandiri. Model belajar mandiri akan membawa situasi belajar siswa ke dalam dunianya sendiri, yaitu dunia anak-anak yang penuh

keasyikan dalam belajar tanpa tekanan, dan hal ini akan menjadikan suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Jadi dalam hal ini, yang dimaksud dengan metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran aktif dimana teman sebaya atau teman satu kelas yang dianggap mampu, menjadi pembimbing dalam menghafalkan ayat pendek. Atau dengan kata lain bisa disebut dengan hafalan di depan teman sebaya.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar menurut Sujana (2004 : 19) adalah bentuk dan keberhasilan yang dicapai oleh seorang murid setelah mengikuti program dalam kurun waktu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Prestasi belajar yang dimaksud oleh penulis adalah keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya berupa hafalan dengan baik dan benar Al- Qur'an surat Al-Fatihah sampai dengan surat Al- Quraaisy. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari ketepatan tajwid, jumlah surat yang dihafal dan kecepatan dalam menghafal.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Agama Islam adalah satu kurikulum wajib di Sekolah Dasar yang mateinya mencakup beberapa aspek antara lain Al-Qur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak dan Fiqih

Adapun yang dimaksud dengan materi Pendidikan Agama Islam dalam skiripsi ini adalah materi Alqur'an. Dan materi tersebut hanya

difokuskan pada materi ayat-ayat pendek, sebagaimana tercantum dalam kurikulum PAI di Sekolah Dasar.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pesawahan adalah penelitian tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan ketepatan membaca, jumlah surat yang dihafal dan kecepatan dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada siswa SD Negeri Pesawahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek hafalan ayat pendek di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri Pesawahan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek Al-Qur'an khususnya hafalan ayat pendek.

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis.

E. Tinjauan Pustaka

Penerapan metode tutor telah dijelaskan dalam buku yang berjudul *Pembelajaran Terprogram* karya Saleh. Muntasir, didalamnya dijelaskan bahwa pembelajaran dengan tutor kakak kelas akan menimbulkan pengaruh positif bagi tutor tersebut, karena didalamnya seorang tutor mendapatkan keuntungan berupa bertambahnya kemampuan yang dimiliki karena terus diasah dengan membimbing siswa yang lebih rendah.

Pada penulis, implikasi dari penerapan metode lebih ditekankan pada siswa yang dibimbing oleh tutor sebayanya, yang akan berpengaruh pada prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nurul Arsyad Fikri (2006 : 77) yang berjudul *Studi tentang Pembelajaran Al- Qur'an di TPQ Ummul Quro Penanjung Desa Bojongsari Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen*, dinyatakan bahwa dalam mengajarkan Al- Qur'an khususnya pada hafalan, pengajar menggunakan metode Drill/ latihan di depan pengajar. Selain menggunakan metode Drill, pengajar juga memberikan tugas kepada santinya untuk menulis suratan pendek secara baik dan benar.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Maemunah (2003 : 56) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Al-Qur'an di SLTP Takhasus Al- Qur'an Kalibener Wonosobo*, dikatakan bahwa dalam menghafal ayat-ayat Al- Qur'an, para siswa menggunakan metode individual dan metode klasikal individual. Dalam menggunakan metode individual, siswa dilatih belajar membaca Al- Quran satu per satu oleh guru, sedangkan metode

klasikal individual, siswa dilatih belajar menghafal ayat Al-Qur'an secara berkelompok.

Pada penelitian ini penulis juga menerapkan metode latihan, tetapi tidak di depan pengajar/ guru, tetapi siswa menghafal didepan teman sebayanya yang dianggap mampu atau sudah menguasai hafalan ayat pendek. Dan penulis juga menggunakan metode klasikal individual tetapi tidak menyeluruh dalam satu kelas sekaligus, melainkan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam satu kelompok terdapat dua sampai dengan lima siswa yang dibimbing oleh satu teman sebaya yang dianggap sudah hafal dengan baik ayat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan eksperimen untuk menguji tingkat keberhasilan penerapan metode.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002 :122) subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebyak 32 siswa, dengan pertimbangan hasil penilaian pada Kegiatan Pesantren Ramadhan 1429 H, hasil penilaian kelas V paling rendah pada aspek hafalan ayat pendek jika dibandingkan dengan aspek lainnya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah metode tutor sebaya. Dan diharapkan dengan menerapkan metode tutor sebaya prestasi peserta didik akan meningkat.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini metode analisis data kuantitatif yaitu metode analisis data terhadap komponen bahan atau keterangan yang berwujud angka atau analisis statistik yang diperoleh dari jumlah suatu penggabungan atau pengukuran.

Analisis data kuantitatif yaitu analisis data dengan menggunakan teknik data statistik. Metode analisis data merupakan tahapan penting dan menentukan dalam penelitian, untuk dapat mengetahui dan mengumpulkan data prestasi belajar sebagai hasil dari penelitian maka data yang telah terkumpul dianalisis terlebih dahulu. Data yang berupa angka (prestasi belajar) akan dianalisis dengan rumus t-tes. Karena penelitian bersifat membandingkan dua variabel menurut dua perlakuan berbeda dalam suatu proses, maka rumus t-tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N - (N - 1)}}$$

Keterangan :

M_k : mean dari kelas kontrol

M_e : mean dari kelas eksperimen

b : deviasi dari mean perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

N : jumlah subjek

G. Sistematika Penulisan

Agar isi dapat dipahami, maka penulis menyusun secara sistematis rencana skripsi ini sebagai berikut :

Bab I , berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, Penegasan Istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berupa metode tutor sebaya, prestasi belajar dan pendidikan agama islam. Metode tutor sebaya meliputi : pengertian tutor sebaya, tujuan penerapan metode tutor sebaya, dan langkah –langkah penggunaan metode tutor sebaya. Prestasi belajar meliputi prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian, tujuan dan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Bab III berupa gambaran umum SD Negeri Pesawahan yang berisi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan ,prestasi yang diraih dan deskripsi metode *tutor sebaya* di SD Negeri Pesawahan.

Bab IV berupa pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data dan penafsiran data.

Bab V berupa kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan saran-saran dan kata penutup.



BAB II

METODE TUTOR SEBAYA DAN PRESTASI BELAJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Metode Tutor Sebaya

1. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Dalam dunia pendidikan, seorang guru berperan sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial. Dan untuk menjalankan peranan tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Dalam menyampaikan materi seorang guru harus memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan siswa dan jenis materi yang disampaikan. Hal ini akan memberi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah metode Peer Tutoring atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai *metode tutor sebaya*.

Tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dimana teman sebaya atau teman sekelas berperan sebagai pengajar bagi siswa yang membutuhkan bimbingan. Hal ini akan membawa dampak positif bagi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang dibimbing.

Menurut Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam American Education Encyclopedia yang dikutip oleh Akrom dalam

makalah yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya dan Penilaian oleh Teman Sebaya Dalam Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Pada Siswa Kelas SMK” menyebutkan bahwa tutor sebaya adalah sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya. Tipe pertama adalah pengajaran dan pembelajaran dari usia yang sama. Dan tipe kedua adalah pengajar yang lebih tua usianya dari pembelajar.(dalam <http://smkswadayatmg.wordpress.com> diakses tanggal 1 Agustus 2009)

Menurut Durori (2002: 7) metode tutor sebaya adalah model belajar mandiri. Model belajar mandiri akan membawa situasi belajar siswa ke dalam dunianya sendiri, yaitu dunia anak-anak yang penuh keasyikan dalam belajar tanpa tekanan, dan hal ini akan menjadikan suasana pembelajaran lebih efektif, aktif dan menyenangkan.

Menurut Dossuwanda dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Pergunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kreatifitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Excel di kelas VIII SMP Negeri 1 Rangkasbitung, dipaparkan bahwa metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Ini merupakan pendekatan kooperatif, bukan kompetitif. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina diantara peserta didik yang bekerja sama. (dalam <http://Ekspresi.2008.com> diakses tanggal 1 Agustus 2009)

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya merupakan sebuah metode pembelajaran dimana siswa yang lebih mampu membimbing siswa yang kurang mampu dalam satu kelas, termasuk dalam model pembelajaran mandiri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar saling menghargai dan membantu dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas dan kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam pada aspek hafalan ayat pendek, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang menerapkan teman sebaya sebagai pembimbing dalam menghafalkan ayat pendek atau hafalan ayat pendek dengan dipandu oleh teman satu kelas dalam pendidikan agama Islam.

2. Tujuan dan Penerapan Metode Tutor Sebaya

Masa kanak-kanak merupakan masa yang penuh dengan keceriaan. Apapun yang mereka lakukan baik di rumah maupun di sekolah pasti tidak jauh dari dunia mereka, yaitu dunia bermain. Anak-anak pada umumnya tidak menyukai hal-hal yang membuat mereka tegang dan merasa takut. Dalam belajarpun demikian, anak-anak lebih senang belajar dalam keadaan yang ceria tidak tegang dan sesuai dengan dunia mereka.

Tohirin dalam buku Sikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa masa anak-anak yang berlangsung antara usia enam sampai duabelas tahun memiliki ciri-ciri utama dan salah satunya adalah anak-anak memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan dan

memasuki kelompok sebayanya (*peer group*). Dan tugas perkembangan mereka pada fase ini salah satunya adalah belajar bergaul dengan teman-teman sebayanya sesuai dengan etika moral yang berlangsung di masyarakat.

Teman sebaya sangat berperan penting dalam proses sosialisasi. Bila teman seorang anak sesuai dengan usia dan taraf perkembangannya, mereka akan membantu anak dalam penyesuaian sosialnya, tetapi apabila anak memiliki teman yang tidak sesuai dengan taraf perkembangannya dalam artian anak bergaul dengan anak yang lebih muda atau lebih dewasa maka akan membentuk kepribadian yang buruk dan akan membuat anak tidak bahagia. (Elizabeth. B. Hurlock, t.th :288)

F.J Monks dalam buku Psikologi Perkembangan (2006 : 192) menyatakan bahwa seorang anak harus diberi kesempatan untuk dapat mengembangkan sikap berdiri sendiri, jika hal ini tidak dilakukan maka akan berimplikasi pada perkembangan yang kurang sehat. Anak membutuhkan keyakinan terutama dalam hal apa yang dilakukan dan apa yang dihasilkan. Pada kenyataannya anak ingin bergaul dengan teman-temannya dan lambat laun akan timbulah keinginan untuk menghasilkan sesuatu untuk dapat berprestasi.

Hal diatas menunjukkan bahwa anak-anak didalam masa perkembangannya memerlukan teman sebaya dalam belajar untuk berinteraksi. Inilah salah satunya yang menjadi acuan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran. Diharapkan dengan menjadikan teman

sebayu sebagai patner belajar anak-anak akan lebih nyaman dalam belajar, tidak lagi merasa takut dan tertekan. Jika suasana belajar dekat dengan dunia mereka, maka apa yang diajarkan diharapkan akan cepat dimengerti.

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan metode tutor sebaya ini, dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajar. Bagi siswa yang menjadi tutor, mereka akan lebih memahami materi karena siswa yang berperan menjadi tutor dipastikan akan mengulang-ulang materi yang akan berdampak pada pemahaman mereka yang lebih mendalam. Sedangkan bagi siswa yang dibimbing, mereka akan merasa nyaman, karena mereka bebas menanyakan kesulitan yang di hadapai terkait dengan materi, tanpa merasa takut dan tertekan. Karena pembelajaran berlangsung dalam suasana akrab antar teman sebaya.

Menurut Dossuwanda dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Pergunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kreatifitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Excel di kelas VIII SMP Negeri 1 Rangkasbitung, tujuan dari penggunaan metode tutor sebaya adalah untuk mempermudah siswa dalam belajar, siswa yang menajdi tutor akan menjadi sumber belajar dan tempat bertanya bagi siswa lainnya, dengan demikian siswa tersebut akan lebih memahami materi. (dalam <http://ekspresi.2008.com> diakses tanggal 1 Agustus 2009)

Tujuan lain dari penerapan metode tutoer sebaya adalah agar pembelajaran dapat berlangsung dengan suasana yang akrab, dapat

mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Anak akan melihat konsep masalah dengan cara yang berbeda di bandingkan dengan orang dewasa, dalam hal ini adalah guru. oleh karena itu yang disampaikan akan lebih mengena karena menggunakan cara yang sesuai dengan dunia siswa yaitu dunia anak-anak.

Dalam kaitannya dengan materi hafalan ayat pendek pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, metode tutor sebaya diterapkan dengan tujuan agar siswa mampu bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam menghafal ayat-ayat pendek. Selain anak-anak akan lebih nyaman dalam menghafal, tidak lagi merasa takut dan tertekan karena mereka bebas untuk meminta bantuan kepada teman yang sudah hafal. Misalnya dengan meminta teman sebaya yang sudah hafal untuk menuntun menghafal secara berulang-ulang, tanpa merasa takut dan tertekan.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang menerapkan teman sebaya sebagai pembimbing dalam pembelajaran. Hal ini berfungsi agar siswa dapat bebas dalam belajar karena penguasaan materi dilakukan dengan bekerja sama antar siswa dalam satu kelompok kecil yang dipimpin oleh seorang siswa yang dianggap mampu dan siswa yang mampulah yang dijadikan sebagai tutor. Dalam menerapkan suatu

metode tentunya harus di laksanakan dengan langkah-langkah yang tepat. Hal ini akan mempermudah pengajar untuk melaksanakannya.

Drs. Akrom dalam makalah yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya dan Penilaian oleh Teman Sebaya dalam Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Mata Pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi pada siswa kelas SMK” memaparkan memaparkan bahwa, agar proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode tutor sebaya dapat terlaksana dengan lancar, perlu adanya tutor yang benar-benar mampu untuk mengajar temannya. Oleh karena itu harus menyeleksi siswa yang akan dijadikan tutor.(dalam <http://smkswadayatmg.wordpress.com> diakses tanggal 1 Agustus 2009)

Menurut Durori (2002: 87 – 88) langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menerapkan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang memiliki nilai terbaik dikumpulkan , untuk kemudian diseleksi dan dijadikan sebagai seorang tutor.
- b. Setelah diseleksi, beberapa siswa yang terpilih menjadi tutor kemudian dilatih oleh guru agar memiliki kemampuan sebagai seorang tutor secara benar, yaitu mereka yang sabar dan mampu bekerja sama dalam membantu teman yang kesulitan.
- c. Memberikan program atau materi yang akan diajarkan untuk dapat dipahami secara mendalam oleh seorang tutor.

- d. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan tiga atau empat anak untuk dapat dibimbing oleh satu tutor.
- e. Guru mengawasi jalannya proses belajar kelompok tersebut dan mengarahkan jika ada hal yang kurang sesuai.

Uraian diatas merupakan gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Sedangkan langkah langkah penggunaan metode tutor sebaya dalam kaitannya dengan materi hafalan ayat pendek pada mapel pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut.

- a. Guru memberikan materi hafalan ayat pendek kepada seluruh siswa, sambil mengamati.
- b. Setelah diseleksi, beberapa siswa yang terpilih menjadi tutor kemudian dilatih oleh guru agar memiliki kemampuan sebagai seorang tutor secara benar, yaitu mereka yang sabar dan mampu bekerja sama dalam membantu teman yang kesulitan.
- c. Siswa yang lain diinstruksikan untuk dapat membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat anak dan dibimbing oleh satu tutor.
- d. Guru menginstruksikan agar seluruh siswa dalam kelompok menghafalkan ayat pendek dengan bantuan tutor sebayanya dan kegiatan tersebut diawasi oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai memang sangat penting, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat

tercapai. Namun tidak semua metode itu sempurna untuk diterapkan, pasti terdapat adanya kekurangan dan kelebihan. Begitu pula dengan metode tutor sebaya, tentunya ada kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya antara lain akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Kelebihan metode tutor sebaya

- 1) Siswa yang berperan sebagai tutor akan semakin memahami materi.
- 2) Siswa yang dibimbing akan lebih leluasa dalam bertanya pada teman sebayanya tanpa merasa tegang dan takut.
- 3) Pembelajaran akan lebih bermakna, karena peserta didik akan memahami sesuatu sesuai dengan kemampuan sendiri. Atau dalam kata lain mampu membentuk pengetahuan secara pribadi.
- 4) Suasana pembelajaran akan menyenangkan dan akan terbentuk keakraban yang lebih antar siswa.
- 5) Melatih siswa untuk bekerja sama dan saling membantu antar teman.

b. Kekurangan metode tutor sebaya

- 1) Tidak semua siswa dapat menjelaskan kepada temannya
- 2) Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi dan Belajar

Dalam suatu kegiatan pasti memiliki tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui seberapa efektif hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan maka harus diadakan pengukuran dan penilaian. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, perlu diketahui seberapa jauh prestasi belajar yang telah di capai oleh siswa. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat diketahui setelah dilakukan penilaian atau evaluasi. Dan sebagai hasil akhirnya adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Menurut Em Zul Fajri dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008 : 670), prestasi diartikan sebagai hasil baik yang dicapai.

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana dalam buku Strategi Belajar Mengajar (2001 : 13), belajar diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan. Hal ini merupakan pengertian belajar secara tradisional, sedangkan pengertian belajar secara moderen adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena latihan dan pengalaman.

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. (Muhibbin Syah, 1999 : 64)

Dalam buku Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar disebutkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan

pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. (Nana Sudjana, 2004 : 28)

Dari pengertian tersebut maka dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau nilai yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar berupa perubahan dalam pengetahuan dan pengalaman yang dilambangkan dengan skor yang diperoleh melalui tes.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku ini disebabkan adanya interaksi antara seseorang dengan orang lain, dan lingkungannya. Dalam proses belajar mengajar ini akan melibatkan berbagai pihak sehingga tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarpun akan dipengaruhi oleh banyak faktor pula.

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni :

- a. Faktor internal siswa (faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri) ,meliputi dua aspek yakni :
 - 1) Aspek fisiologis, seperti : kondisi fisik dan organ-organ khusus tubuh siswa (kondisi panca indra).
 - 2) Aspek psikologis, meliputi : tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), terdiri atas dua macam, yakni :

- 1) Lingkungan sosial, seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
 - 2) Lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. (Muhibbin syah, M.Ed. 1999 : 130)

Ngalim Purwanto (2002 : 102) dalam bukunya Psikologi Pendidikan membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual , dan
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, seperti faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan/inteligensi, latihan, dan ulangan, motivasi, sifat-sifat pribadi seseorang, keadaan keluarga, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, lingkungan serta kesempatan.

IAIN PURWOKERTO

Sedangkan E. Mulyasa dalam Implementasi Kurikulum 2004

(2005 : 190) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut

- a. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

Faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua yaitu

- 1) Faktor Sosial

Faktor sosial ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hubungan antar teman dan hubungan dengan masyarakat.

2) Faktor non Sosial

Faktor non sosial adalah faktor faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik yang meliputi keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku dan sebagainya

b. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor Internal digolongkan menjadi dua yaitu

1) Faktor Fisiologis

Salah satu faktor fisiologis yaitu keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani tertentu terutama panca indera. Jika seorang anak mengalami kekurangan fisik misalnya tuna rungu maka hal ini akan mengganggu siswa tersebut dalam belajar, karena siswa tidak maksimal dalam mendengarkan penjelasan guru. Dan hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar ada empat macam yaitu :

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar. Hal ini berarti hasil belajar yang akan dicapai tergantung pada tingkat intelegensi seorang anak. Semakin tinggi tingkat intelegensi anak maka akan semakin besar tingkat prestasi belajarnya, begitu juga sebaliknya.

b) Minat

Seorang siswa yang mempunyai minat besar terhadap suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar dan akan berimbas pada prestasi belajar yang tinggi.

c) Sikap

Sikap adalah kesenderungan untuk bereaksi dan merespon keadaan. Jika siswa merespon dengan positif pelajaran yang disampaikan maka siswa tersebut juga akan melakukan hal positif yang akan berimbas pada prestasi belajarnya.

d) Motivasi

Motivasi juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Seorang siswa yang memiliki dorongan tinggi untuk dapat menguasai suatu materi tentunya dia akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan akan berakibat baik terhadap prestasi belajarnya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik simpulan bahwa pada dasarnya faktor yang memengaruhi prestasi belajar seseorang itu ada dua yaitu orang itu sendiri dan lingkungannya.

Dalam proses belajar, faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, siswa dan guru harus bekerjasama dengan baik supaya hasil belajar dapat maksimal.

Berkaitan dengan faktor yang berasal dari internal khususnya minat, eksternal yang berhubungan dengan sosial khususnya hubungan antar teman dan pendekatan belajar khususnya penerapan metode dan strategi, metode *Tutor Sebaya* merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa dalam pencapaian prestasi belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh siswa yang beragama islam pada semua satuan, jenjang dan jalur sekolah. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 yang menjamin warga Negara untuk beribadat menurut agamanya masing-masing.

Menurut Muhaimin (2002 : 76 – 77) pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan , pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami, menghayati dan

mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mewujudkan pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT.(Depdiknas, 2005 : 107)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yang beragama islam dalam tiap jenjang pendidikan termasuk didalamnya Sekolah dasar atau SD, dengan cara dibimbing agar siswa menjadi pribadi muslim yang beriman, bertaqwa kepada Alloh SWT, menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Yang dimaksud dengan Pendidikan agama islam dalam hal ini adalah mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diajarkan di SDN Pesawahan khususnya aspek Al- Qur'an pada materi hafalan ayat pendek.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu atau usaha selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya (Zakiah Darajat, 1992 : 29)

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam menjadi manusia muslim yang beriman bertaqwa kepada Alloh SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan

bernegara serta memiliki bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. (Depdiknas, 2005 : 109)

Menurut Zuhairini dalam Metodologi Pendidikan Agama (1993 : 35), tujuan pendidikan agama ialah membimbing peserta didik agar merka menjadi orang Muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

Dari berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman serta penghayatan tentang agama Islam agar dapat terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk :

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pngalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etuis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. (Depdiknas, 2007: 2)

Tujuan pendidikan Islam menurut Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir (2006 : 73 – 74) mempunyai beberapa prinsip, yang akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Prinsip- prinsip tersebut antara lain :

- a. Prinsip universal. Prinsip ini mengandung keseluruhan aspek agama serta aspek manusia, masyarakat dan tatanan kehidupan. Prinsip ini akan menimbulkan formulasi tujuan pendidikan dengan membuka, mengembangkan segala aspek kehidupan manusia untuk dapat menyelesaikan semua masalah dan menghadapi tuntutan masa depan.
- b. Prinsip keseimbangan dan kesederhanaan. Maksudnya adalah keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, seperti kehidupan pribadi dan komunitas untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dan akan terjadi.
- c. Prinsip kejelasan. Di dalam prinsip ini terdapat ajaran dan hukum yang memberi kejelasan terhadap kejiwaan manusia dan hukum masalah yang dihadapi sehingga terwujud tujuan, kurikulum dan metode pendidikan.
- d. Prinsip tak bertentangan. Didalamnya terdapat ketiadaan pertentangan antara berbagai unsur dan cara pelaksanaannya, sehingga antara satu komponen dengan komponen yang lainnya saling mendukung.
- e. Prinsip realisme dan dapat dilaksanakan. Prinsip ini menyatakan tidak adanya kekhayalan dalam kandungan program pendidikan, tidak berlebih-lebihan dan mempunyai kaidah yang praktis.

- f. Prinsip perubahan. Didalamnya terdapat adanya perubahan dalam diri manusia baik secara jasmani maupun rohani, agar terjadi dinamisasi dalam pendidikan.
- g. Prinsip menjaga perbedaan-perbedaan individu. Prinsip ini memperhatikan perbedaan peserta didik, baik ciri-ciri, kebutuhan, kecerdasan, minat sikap, tahap pematangan jasmani, akal, emosi dan sebagainya. Hal ini berasumsi bahwa semua individu tidak sama dengan yang lain.
- h. Prinsip dinamis. Yaitu agar selalu bersifat dinamis dalam menerima perubahan dan perkembangan serta lingkungan pendidikan itu dilaksanakan.

Tujuan pendidikan dapat dibedakan menjadi 4, yaitu tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara dan tujuan operasional.

a. Tujuan umum

IAIN PURWOKERTO
 Tujuan umum adalah tujuan yang hendak dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran ataupun dengan cara lain. Tujuan umum ini juga harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan itu dilaksanakan. Tujuan akhir adalah tujuan yang hendak dicapai oleh pendidik terhadap peserta didik melalui proses pendidikan, dan harus pula dikaitkan dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu.

b. Tujuan akhir

Menurut Abdul Falh Jalal, sebagaimana dikutip oleh Hery Noer Aly (1999 : 78), tujuan akhir pendidikan Islam adalah menjadikan manusia sebagai abdi atau hamba Alloh SWT, yaitu manusia yang mampu menjadikan peranan idealnya sebagai hamba serta khalifatulloh secara sempurna. Adapun ciri-cirinya antara lain :

- 1) Manusia yang mengenali secara sempurna kedudukan dan peranan idealnya dalam system penciptaan.
- 2) Manusia yang mengakui secara sempurna kedudukan dan peranan idealnya dalam system penciptaan.
- 3) Manusia yang melaksanakan secara sempurna kedudukan dan peranan idealnya dalam system penciptaan.

c. Tujuan sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Dalam tujuan sementara anak didik sudah menunjukkan ketakwaannya walaupun dalam bentuk yang masih sederhana. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin tinggi pula wujud dari ketakwaannya. Serta pada saat awal dari pendidikan wujud ketakwaan anak didik sudah bisa dilihat walaupun sangat kecil sekali. Disinilah letak perbedaan antara pendidikan islam dengan pendidikan lainnya. (Zakiah Darajat, 1992 : 31 – 32)

Setiap lembaga pendidikan harus dapat merumuskan tujuan pendidikan Islam sesuai dengan tingkatan jenis pendidikannya. Tujuan pendidikan Islam pada tingkat sekolah dasar tentunya berbeda dengan sekolah menengah dan sekolah tinggi. Walaupun polanya sama tetapi bobotnya yang berbeda di setiap jenjang.

d. Tujuan operasional

Menurut Zakiah Darajat (1992 : 32) dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Dalam pendidikan formal, tujuan operasional disebut dengan tujuan instruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus (TIU dan TIK). Tujuan ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit-unit kegiatan pengajaran.

IAIN PURWOKERTO
Dalam proses pendidikan, tujuan merupakan orientasi yang dipilih pendidik dalam membimbing peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan dikatakan sebagai masalah sentral dalam proses pendidikan. Hal ini disebabkan oleh fungsi- fungsi yang dipikulnya.

Menurut Hery Noer Aly (1999 : 53 - 54) tujuan pendidikan tersebut mempunyai fungsi, antara lain :

- a. Tujuan pendidikan mengarahkan perbuatan mendidik. Fungsi ini menunjukkan pentingnya perumusan dan pembatasan tujuan pendidikan secara jelas.

- b. Tujuan pendidikan mengahiri usaha pendidikan. Apabila tujuan telah tercapai, maka berakhir pula usaha tersebut.
- c. Tujuan pendidikan di satu sisi membatasi lingkup suatu usaha pendidik, tapi disisi lain mempengaruhi dinamikannya. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah usaha berproses yang didalamnya usaha-uasaha pokok dan parsial saling terkait.
- d. Tujuan pendidikan memberikan semangat dan dorongan dalam pelaksanaan pendidikan.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Setiap jenjang pada lembaga pendidikan pasti mengacu pada kurikulum sebagai acuan untuk dapat melaksanakan proses pendidikan. Kurikulum hendaknya disesuaikan dengan berbagai factor yang mengiringi proses pembelajaran. Kurikulum merupakan jalan yang wajib ditempuh untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran. Begitu pula pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam mencapai tujuannya pendidikan agama Islam juga mengacu pada kurikulum, yaitu yang disebut dengan kurikulum pendidikan agama Islam.

Menurut M. Zul Fajri (2008 : 503) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dsangat erat kaitannya dengan mata pelajaran dalam bidang pendidikan.

Menurut pendapat lain, kurikulum adalah semua kegiatan yang memberikan pengalaman kepada siswa (anak didik) di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah. Ini berarti kurikulum mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan arahan dan atauran yang dikeluarkan oleh sekolah. (Samsul Nizar, 2002 : 83)

Dalam kaitannya dengan kurikulum pendidikan Islam, Samsul Nizar juga menyatakan bahwa kurikulum pendidikan islam merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan yaitu yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kurikulum dalam pendidikan Islam di kenal dengan kata “*Manhaj*” yang berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. (Armai Arief :2002 : 30)

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum pendidikan islam merupakan semua kegiatan yang memberikan pengalaman kepada siswa termasuk mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Untuk dapat membedakan tentang kurikulum pendidikan Islam dengan kurikulum yang lain, maka perlu adanya ciri-ciri yang akan memperjelas kurikulum pendidikan Islam. Ada beberapa pendapat yang

memaparkan ciri-ciri kurikulum pendidikan Islam, salah satunya menurut Al Syaibani yang dikutip oleh Samsul Nizar (2002 : 61) yaitu :

- a. Mementingkan tujuan agama dan akhlak dalam berbagai hal, seperti tujuan dan kandungan, kaeda, alat dan tekniknya.
- b. Meluaskan perhatian dan kandungan hingga mencakup perhatian, pengembangan serta bimbingan terhadap segala aspek pribadi pelajar dari segi intelektual, psikologi, sosial dan spiritual.
- c. Adanya prinsip keseimbangan antara kandungan kurikulum tentang ilmu dan seni, pengalaman dan kegiatan pengajaran yang bermacam-macam.
- d. Menekankan konsep menyeluruh dan seimbang.
- e. Keterkaitan antara kurikulum pendidikan Islam dengan minat, kemampuan, keperluan dan perbedaan individual antar siswa.

Menurut Armai Arief (2002: 33) ciri ciri kurikulum pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Agama dan akhlak merupakan tujuan utama. Segala yang diajarkan dan diamalkan harus berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijtihad para ulama.
- b. Mempertahankan pengembangan dan bimbingan terhadap semua aspek pribadi siswa dari segi intelektual, psikologi, sosial dan spiritual.
- c. Adanya keseimbangan antara kandungan kurikulum dan pengalaman serta kegiatan pengajaran.

Didalam kurikulum pendidikan agama islam terdapat materi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran. Materi yang diajarkan juga harus sesuai dengan jenjang pendidikan, antara jenjang dasar, menengah ataupun atas.

Materi pendidikan agama Islam di sekolah dasar sesuai dengan Permen 22 tentang kurikulum 2006 (KTSP) adalah sebagai berikut:

a. Aspek Al-Qur'an

- 1) Menghafalkan Qs Al-Fatihah, Al- Kautsar, An-Nashr, Al-Ashr dengan lancar
- 2) Mengenal, membaca dan menulis huruf Hijaiyyah serta tanda bacanya.
- 3) Membaca dan menulis kalimat dan huruf dalam Al-Qur'an
- 4) Membaca Qs Al-Fatihah, Al- Kautsar, An-Nashr, Al-Ashr
- 5) Membaca dan mengartikan Qs. Al-Lahab, Al-Kafirun, Al-Maun dan Al-Fil
- 6) Membaca dan mengartikan Qs Al-Qodar dan Al-Alaq ayat 1 – 5, Al Maidah ayat 3 dan Al-Hujarat ayat 13.

b. Aspek Aqidah

- 1) Menunjukkan ciptaan Alloh, menyebutkan enam rukun iman, menghafal enam rukun iman serta melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya.
- 2) Menyebutkan serta mengartikan lima Asmaul Husna
- 3) Menyebutkan serta mengartikan sifat wajib dan mustakhil Alloh

- 4) Menyebutkan dan mengartikan sifat jaiz bagi Allah serta menyebutkan pengertian, nama serta tugas-tugas malaikat.
- 5) Menyebutkan nama-nama kitab Allah, Rosul yang menerima, Rosul Ulul Azmi, serta perbedaan antara Nabi dan Rosul.
- 6) Menyebutkan nama-nama hari akhir, tanda-tanda hari akhir serta contoh-contoh Qodo dan Qodar dan cara menunjukkan keyakinan terhadap Qodo dan Qodar.

c. Aspek Tarikh

- 1) Menceritakan kisah Nabi Adam AS, kisah kelahiran Nabi Muhamad, kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail
- 2) Menceritakan kisah Nabi Ayyub AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, Kholifah Abu Bakar dan Umar Bin Khatab
- 3) Menceritakan prilaku Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Kadzab serta menceritakan perjuangan kaum Muhajirin dan Kaum

Anshar. **IAIN PURWOKERTO**

d. Aspek Akhlak

- 1) Membiasakan prilaku jujur, bertanggung jawab, hidup bersih serta disiplin dan menampilkan prilaku rajin, tolong menolong, hormat terhadap orang tua, adab makan dan minum serta adab belajar
- 2) Menampilkan prilaku rendah hati, sederhana, dan adab buang air serta mencontohkan prilaku hormat pada guru serta menampilkan prilaku santun pada tetangga.

- 3) Menampilkan perilaku percaya diri, tekun, hemat, setia kawan, kerja keras, penyayang terhadap hewan serta terhadap lingkungan.
 - 4) Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam, perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad, perilaku Nabi Ibrahim AS dan perilaku Nabi Ismail AS.
 - 5) Meneladani perilaku Nabi Ayyub AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, Kholifah Abu Bakar dan Umar Bin Khatab
 - 6) Meneladani perilaku dengki seperti Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Kadzab serta.
- e. Aspek Ibadah/ Fiqih
- 1) Menirukan ucapan rukun Islam dan menghafal rukun Islam serta menyebutkan dan mempraktekan tata cara berwudhu.
 - 2) Melafalkan dan menghafal bacaan shalat serta mencontoh dan mempraktekan gerakan shalat
 - 3) Menghafal bacaan shalat, menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat, menyebutkan shalat fardhu dan mempraktekan shalat fardhu.
 - 4) Menyebutkan Rukun shalat, sunnah shalat, syarat sah dan syarat wajib shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat, melakukan dzikir setelah shalat, serta membaca doa setelah shalat.
 - 5) Melafalkan lafal adzan dan iqamah, mengumandangkan adzan dan iqamah, menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dan menyebutkan hikmah puasa.

- 6) Melaksanakan tarawih di bulan Ramadhan dan tadarus Al-Qur'an serta menyebutkan macam-macam zakat dan ketentuan zakat fitrah.

Dalam silabus KTSP materi pendidikan agama Islam untuk siswa kelas V aspek Al-Qur'an sekolah dasar adalah sebagai berikut :

Kompetensi Dasar

1.1 Mengartikan Qs. Al Lahab dan Al Kafirun

1.2 Mengartikan Qs. Al Ma'un dan Al Fil

Materi Pokok

1. Surat Al Lahab dan Al Kafirun

2. Surat Al Ma'un dan Al Fil

Kegiatan Pembelajaran

1.a. Siswa mengartikan Qs. Al Lahab dan Al Kafirun

b. Siswa menghafal Qs. Al Lahab dan Al Kafirun

2. a. Siswa mengartikan Qs. Al Ma'un dan Al Fil

b. Siswa menghafal Al Ma'un dan Al Fil

Indikator Pencapaian Kompetensi

1.a. Mengartikan Qs. Al Lahab dan Al Kafirun

b. Menunjukkan hafal Qs. Al Lahab dan Al Kafirun

2. a. Mengartikan Qs. Al Ma'un dan Al Fil

b. Menunjukkan hafal Al Ma'un dan Al Fil

BAB III

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI PESAWAHAN

KECAMATAN RAWALO

A. Sejarah Berdirinya

SD Negeri Pesawahan adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang ada di wilayah kecamatan Rawalo yang berlokasi di desa Pesawahan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1981 dengan status sekolah negeri dengan nama SD Negeri Pesawahan 2. Sejak tahun 2002, sekolah ini berubah menjadi SD Negeri Pesawahan saja, karena adanya regrouping atau penggabungan dua sekolah, yaitu SD Negeri Pesawahan 1 dengan SD Negeri Pesawahan 2 menjadi satu.

Sejak tahun pelajaran 2004/2005 sekolah ini menjadi salah satu sekolah rintisan MBS di lingkup Unit Pendidikan Kecamatan Rawalo ini. Sekolah ini sudah meluluskan alumnus 24 angkatan hingga tahun 2008. dalam kurun waktu 27 tahun, sekolah ini sudah mengalami 4 kali periode kepemimpinan kepala sekolah yaitu :

Tabel 1

Periode Kepala Sekolah SD Negeri Pesawahan

No	Nama	NIP	Periode	Jabatan
1	Toibah	130 149 516	1981 – 1992	Kepsek
2	Sudir	130 331 217	1992 – 1994	Kepsek
3	Wartum	130 362 875	1994 – 2005	Kepsek
4	Ig. Handoko	130 652 999	2005 - sekarang	Kepsek

B. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar di bawah naungan Dinas Pendidikan dan beralamat di Jl. Desa Pesawahan Rt 01 Rw 06 Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Dilihat dari lokasinya SD Negeri Pesawahan mudah dijangkau karena terletak tepat di tengah desa Pesawahan dilihat dari panjangnya letak desa. Lokasinya tidak begitu jauh dari lapangan desa dan Madrasah Tsanawiah desa Pesawahan jadi berada di lingkungan yang sangat kondusif untuk belajar. Tidak terlalu jauh dari keramaian tetapi suasananya sangat tenang, dan sangat sesuai untuk belajar.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang letak geografis SD Negeri Pesawahan, berikut penulis uraikan batas-batas wilayah sebagai berikut :

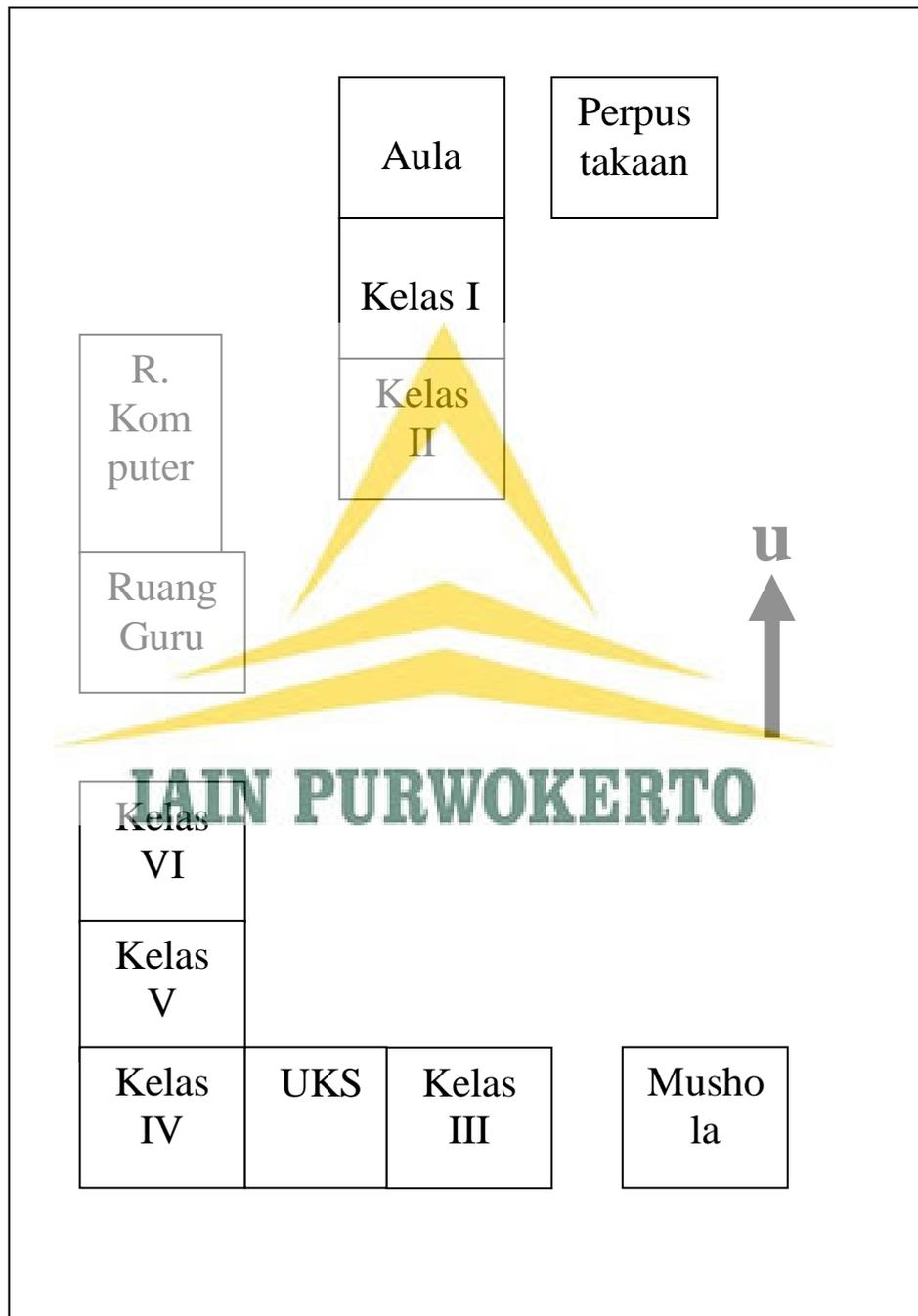
IAIN PURWOKERTO

1. Sebelah Utara : TK Pertiwi Pesawahan dan Lapangan Desa Pesawahan
2. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
3. Sebelah Barat : Persawahan
4. Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

SD Negeri Pesawahan dibangun diatas tanah seluas 1775 m^2 , yang meliputi luas halaman sekolah 274 m^2 , luas kebun sekolah 625 m^2 , luas bangunan 667 m^2 , dan sisa tanah 216 m^2 . Lokasi SD tersebut terdiri dari 13

ruang yaitu 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 Mushola, 1 kantin, 1 aula dan 1 ruang computer.

DENAH LOKASI SDN PESAWAHAN



C. Visi dan Misi

Visi SD Negeri Pesawahan adalah “ Menghasilkan Lulusan yang Berkualitas, Bertakwa dan Berbudi Pekerti Luhur “

Sebagai perwujudan visi tersebut, misi SD Negeri Pesawahan adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan kualitas KBM dengan pemenuhan sarana dan prasarana secara optimal
2. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban administrasi, kesiswaan dan kepegawaian.
3. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dengan semangat kekeluargaan.
4. Meningkatkan kualitas penghayatan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua unsur.
6. Menerapkan sikap sopan santun siswa dalam bergaul, bertingkah laku di semua tempat.

IAIN PURWOKERTO

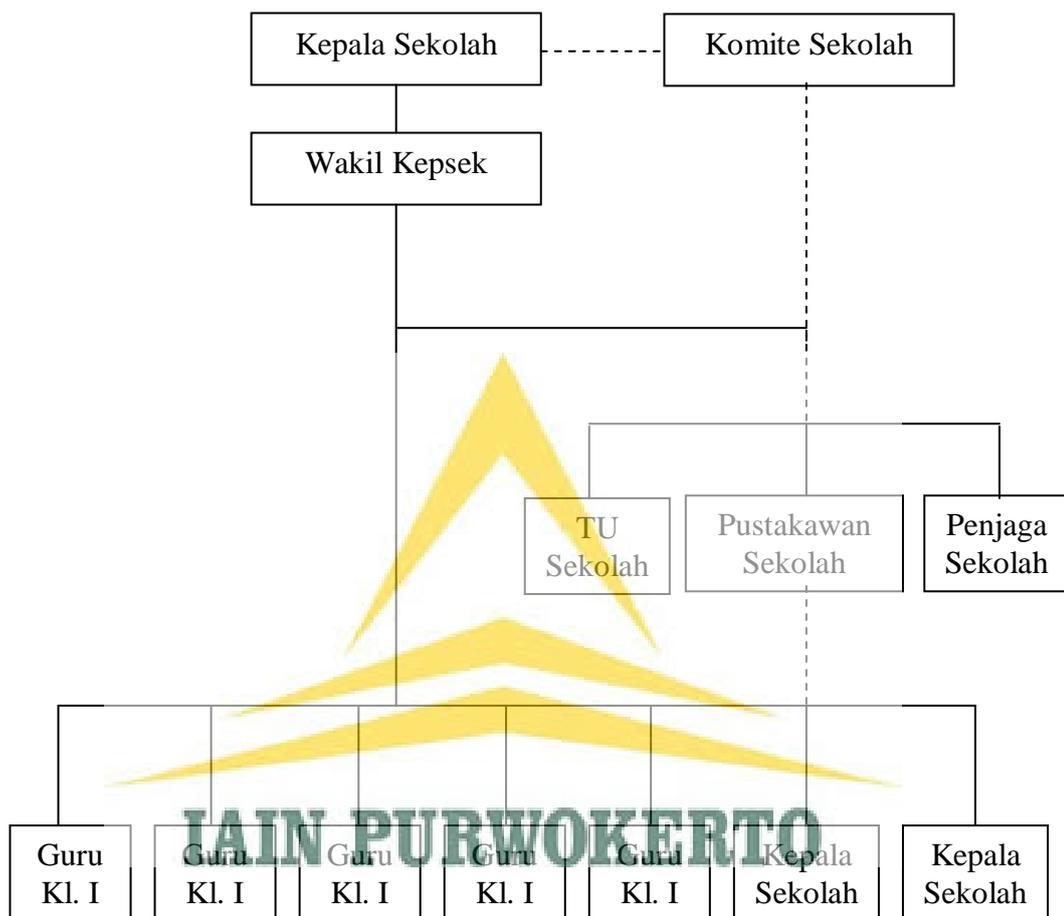
D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan petunjuk untuk menggambarkan hubungan komunikasi, pembagian tugas serta wewenang yang ada. SD Negeri Pesawahan tentu saja mempunyai struktur organisasi untuk menggambarkan posisi setiap personal yang berada di sekolah tersebut.

SD Negeri Pesawahan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh guru dan karyawan untuk menjalankan seluruh tugas sebagai

lembaga pendidikan. Juga ada komite yang bertugas sebagai penasehat atau konselor yang menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat.

Struktur organisasi SDN Pesawahan adalah sebagai berikut



E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan yang berada di SD Negeri Pesawahan berjumlah 12 orang, dengan 1 orang kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru mapel PAI, 1 guru mapel Penjasorkes, 1 orang bagian tata usaha (TU), 1 orang pustakawan dan 1 orang penjaga sekolah. Dengan 9 orang PNS dan 3 orang wiyata bakti.

Tabel 2

Keadaan Guru dan Karyawan SDN Pesawahan

No	Nama/ NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Tugas	Jabatan
1	Ig. Handoko NIP. 130 652 999	L	SI	-	Kepsek
2	Sardan NIP. 130 378 989	L	DII	Guru Kelas II	-
3	Rustam NIP. 130 490 414	L	DII	Guru Kelas IV	-
4	Nisom. AS NIP. 131 371 566	L	DII	Guru PAI	-
5	Siti Chalimah NIP. 130 735 301	P	DII	Guru Kelas I	Bag. Humas
6	Susilo Utomo NIP. 130 839 117	L	DII	Guru Kelas V	Waka Kesiswaan
7	Mutingah NIP. 131 937 468	P	DII	Guru Kelas VI	Waka Kurikulum
8	Aming Fitayan NIP. 500 123 490	P	DII	Guru Penjas	-
9	Novita Fatma W	P	DII	Guru Kelas III	-
10	Alfian Aditiya	L	DII	Adminis trasi/ TU	-
11	Ifah	P	DII	Pustaka wan	-
12	Karsono NIP. 500 189 500	L	DII	Penjaga	-

2. Keadaan Siswa

SD Negeri Pesawahan adalah satu-satunya sekolah dasar yang ada di desa Pesawahan. Sebagian besar anak-anak desa Pesawahan usia sekolah dasar bersekolah di SD Negeri pesawahan sebagian kecil lagi bersekolah di MI Ma'arif yang ada di desa pesawahan dengan perbandingan 70 % anak bersekolah di SD Negeri Pesawahan dan 30 % bersekolah di MI Ma'arif Pesawahan.

Mayoritas siswa adalah dari latar belakang keluarga yang cukup. Orang tua siswa sangat sadar dengan pentingnya pendidikan dan selalu membantu guru dalam memberi semangat siswa, ini bisa dilihat dari tingkat ketidakhadiran siswa yang rendah. Selain itu, orang tua siswa sangat mendukung kegiatan belajar siswa dengan selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan siswa. Hal ini bisa dilihat dari prestasi siswa yang bagus dengan nilai kelulusan siswa selalu berada di ranking 3 besar di Unit Pendidikan Kecamatan Rawalo.

Dalam hal keberagaman, siswa SD Negeri Pesawahan termasuk dalam siswa yang rajin dan taat dalam beribadah. Hal ini terlihat saat kegiatan sholat dzuhur berjamaah, siswa melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan khusyu. Mereka sudah sadar betul akan pentingnya melaksanakan sholat lima waktu. Selain di sekolah, mereka juga mengaji di TPQ yang tersebar di setiap RW di Desa Pesawahan. Oleh karena itu kesadaran beragama anak-anak SD Negeri Pesawahan tergolong tinggi. Dalam lomba Mata Pelajaran dan Seni Islami atau MAPSI, siswa SD

Negeri Pesawahan sering memperoleh prestasi yang menggembarakan, bahkan sangat memuaskan karena bisa mempertahankan prestasi sebagai juara I di rata-rata mata lomba. Dan mewakili sekolah dasar di Unit Pendidikan Rawalo untuk maju di tingkat kabupaten. Dan pernah juga meraih juara dan akhirnya maju ke tingkat propinsi.

Jumlah siswa dari tahun ketahun selalu setabil seiring dengan keadaan usia sekolah dasar di desa Pesawahan. Tiap kelas dihuni oleh sekitar 30 siswa dan termasuk jumlah yang normal bagi tingkat sekolah dasar.

Tabel 3

Keadaan Siswa SD Negeri Pesawahan

No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jml
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2004 - 2005	36	28	41	35	29	23	192
2	2005 - 2006	33	36	27	43	33	29	201
3	2006 - 2007	33	26	35	33	35	35	197
4	2007 - 2008	33	26	34	33	34	35	195
5	2008 - 2009	30	27	28	33	32	34	184

F. Prestasi Yang Diraih

Secara akademik sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah yang memiliki prestasi yang cukup baik dalam lingkup Unit Pendidikan Kecamatan Rawalo, dengan menjuarai berbagai macam kegiatan, adapun prestasi yang berhasil di raih untuk tahun pelajaran 2008/2009 antara lain :

1. Bidang Lomba Mapel

- a) Lomba Mapel Ilmu Pengetahuan Umum Juara II Tk. Kecamatan
- b) Lomba Mengarang Bahasa Indonesia Juara II Tk. Kecamatan
- c) Lomba Mapel Bahasa Jawa Juara Harapan III Tk. Kecamatan
- d) LCC Umum Juara Harapan II Tk. Kecamatan
- e) LCC Dokter Kecil Juara Harapan I Tk. Kecamatan
- f) Lomba Mapel PAI

- Musik Rebana Juara I Tk Kecamatan
- Macapat Islami Putri Juara I Tk. Kecamatan
- Khitobah Putra Juara I Tk. Kecamatan
- Khitobah Putri Juara I Tk. Kecamatan
- Kaligrafi Putra Juara I Tk. Kecamatan
- Kaligrafi Putri Juara I Tk Kecamatan
- Catur Lomba Putra Juara I Tk. Kecamatan
- Catur Lomba Putri Juara II Tk. Kecamatan

IAIN PURWOKERTO

2. Bidang keteladanan Siswa Sekolah Dasar

- a) Keteladanan Siswa Putra Juara Harapan I Tk. Kecamatan
- b) Keteladanan Siswa Putri Juara II Tk. Kecamatan

3. Bidang Kepramukaan

- a) Lomba Pesta Siaga Putra Juara Harapan III Tk. Kecamatan
- b) Lomba Pesta Siaga Putri Juara Harapan II Tk. Kecamatan

4. Bidang Popdasen

- a) Macapat Juara I Tk. Kecamatan
- b) Nyanyi Tunggal Juara I Tk. Kecamatan

G. Deskripsi Metode *Tutor Sebaya* di SDN Pesawahan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD terbagi menjadi lima aspek yaitu aspek Al- Qur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak serta aspek Ibadah atau Fiqih. Penerapan metode tutor sebaya ini diterapkan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam aspek Al- Qur'an yaitu pada hafalan ayat pendek pada siswa kelas V yang terdiri dari empat surat yaitu Qs. Al Lahab, Al Kafirun, Al Ma'un dan Al Fil.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam aspek Al-Qur'an, metode yang digunakan adalah metode *tutor sebaya*. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk kelas eksperimen adalah *metode tutor sebaya*, sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran kelas eksperimen adalah metode konvensional, yaitu dengan cara guru melafalkan ayat-ayat pendek dan siswa menirukan secara bertahap.

Materi hafalan untuk kedua kelas tersebut sama yaitu hafala ayat pendek. Hal yang membedakan adalah penerapan metode dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *tutor sebaya* memegang peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran pendidikan

agama Islam aspek Al- Qur'an yaitu hafalan ayat pendek. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menerapkan metode *tutor sebaya* yaitu menjadikan teman sebaya atau teman sekelas sebagai pembimbing dalam menghafalkan ayat pendek atau hafalan ayat pendek dengan dipandu oleh teman satu kelas dalam pendidikan agama Islam. Hal ini bertujuan agar siswa merasa senang karena mereka dibimbing oleh teman sekelasnya sebagai parter belajar.



BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian, terlebih dahulu penulis jelaskan langkah-langkah untuk memperoleh data.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan observasi pendahuluan di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Dari observasi pendahuluan tersebut diperoleh keterangan bahwa penggunaan metode *tutor sebaya* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum pernah dilaksanakan.
2. Merumuskan permasalahan yang ada untuk dijadikan objek penelitian yaitu . pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek hafalan ayat pendek di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009
3. Mengadakan observasi lanjutan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang SD Negeri Pesawahan.
4. Pelaksanaan penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan penilaian awal (*pre test*) kepada siswa kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian dengan jumlah 32 siswa.

- b. Menetapkan pasangan-pasangan berdasarkan hasil *pre test* dan dipasangkan berdasarkan kesamaan skor untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam kepada kedua kelas tersebut dengan perlakuan sebagai berikut :
 - 1) Kelas eksperimen menggunakan metode *tutor sebaya* dalam pembelajaran menghafal ayat pendek.
 - 2) Kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang sudah biasa dilaksanakan, yaitu dengan cara guru melafalkan ayat-ayat pendek dan siswa menirukan secara bertahap.
- d. Memberikan *post test* kepada kelas control dan kelas eksperimen untuk mengukur variable terikat, kemudian menghitung mean masing-masing kelompok berdasarkan hasil tes tersebut (T_2).
- e. Selanjutnya data-data tersebut penulis kumpulkan kemudian dianalisis dengan menghitung perbedaan T_1 dan T_2 .
- f. Membandingkan perbedaan-perbedaan untuk menentukan apakah menggunakan metode *tutor sebaya* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan hasilnya ditafsirkan dalam kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah-langkah persiapan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data tersebut penulis susun dalam bentuk table. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis maupun pembaca dalam memahami konsep yang ada.

Data yang penulis sampaikan hanyalah data yang ada kaitannya dengan hal-hal yang akan dianalisis. Data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Data siswa kelas V SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo, yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Tabel 4

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ilda Faurina	Perempuan
2	Agustina Sani	Perempuan
3	Ria Silviani	Perempuan
4	Ade Rismawati	Perempuan
5	Nindia Rosmitasari	Perempuan
6	Novitasari	Perempuan
7	Anggi Galih Pratama	Laki-laki
8	Anshar Rafi Hatmojo	Laki-laki
9	Aulia Nufrida	Perempuan
10	Cahya Setianingrum	Perempuan
11	Dhafalia Azmi Hardiana	Perempuan
12	Galih Saputra	Laki-laki
13	Gayuh Widadi	Laki-laki
14	Gina Mariana	Perempuan

15	Hesti Rahayu	Perempuan
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
16	Indra Setiawan	Laki-laki
17	Jefri Setiawan	Laki-laki
18	Lufi Nofalina	Perempuan
19	Nurhidayah Indriati	Perempuan
20	Putti Fatiharani	Perempuan
21	Ratna Anita Rahayu	Perempuan
22	Satria Baskoro Putra	Laki-laki
23	Sekar Nirwana	Perempuan
24	Subhan Abdul Munif	Laki-laki
25	Sukamso	Laki-laki
26	Suryatin	Perempuan
27	Syarifudin	Laki-laki
28	Utomo Budi Santoso	Laki-laki
29	Wahyu Widodo	Laki-laki
30	Yulita Lutfiani	Perempuan
31	Yusup Maulana	Laki-laki
32	Anang Jayanto	Laki-laki

2. Data hasil *pre test*

Tabel 5

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ilda Faurina	32
2	Agustina Sani	42
3	Ria Silviani	43
4	Ade Rismawati	51
5	Nindia Rosmitasari	60
6	Novitasari	72

7	Anggi Galih Pratama	37
No	Nama Siswa	Nilai
8	Anshar Rafi Hatmojo	19
9	Aulia Nufrida	64
10	Cahya Setianingrum	72
11	Dhafalia Azmi Hardiana	72
12	Galih Saputra	42
13	Gayuh Widadi	73
14	Gina Mariana	74
15	Hesti Rahayu	29
16	Indra Setiawan	27
17	Jefri Setiawan	70
18	Lufi Nofalina	73
19	Nurhidayah Indriati	72
20	Putti Fatiharani	70
21	Ratna Anita Rahayu	72
22	Satria Baskoro Putra	67
23	Sekar Nirwana	74
24	Subhan AbdulMunif	49
25	Sukamso	16
26	Suryatin	62
27	Syarifudin	71
28	Utomo Budi Santoso	50
29	Wahyu Widodo	58
30	Yulita Lutfiani	61
31	Yusup Maulana	31
32	Anang Jayanto	18

3. Pasangan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan kesamaan skor. Dari hasil *pre test* diatas, maka penulis dapat menentukan pasangan sampel yang berjumlah 16 pasang. Adapun pasangan-pasangan tersebut adalah :

Tabel 6

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Gina Mariana	74	1	Sekar Nirwana	74
2	Gayuh Widadi	73	2	Luvi Novalina	73
3	Novitasari	72	3	Cahaya Setianingrum	72
4	Dhafalia Azmi H	72	4	Ratna Anita Rahayu	72
5	Nurhidayah Indriati	72	5	Syarifudin	71
6	Jefri Setiawan	70	6	Putti Fatiharani	70
7	Aulia Nufrida	64	7	Satria Baskoro Putra	67
8	Suryatin	62	8	Yulita Lutviani	61
9	Nindia Rosmitasari	60	9	Wahyu Widodo	58
10	Ade Risamawati	51	10	Utomo Budi Santoso	50
11	Subhan Abdul Munif	49	11	Ria Silviani	43
12	Agustina Sani	42	12	Galih Saputra	42
13	Anggi Galih Pratama	37	13	Ilda Faurina	32
14	Yusup Maulana	31	14	Hesti Rahayu	29
15	Indra Setiawan	27	15	Anshar Rafi Hatmojo	19
16	Sukamso	16	16	Anang jayanto	18
JUMLAH		872	JUMLAH		851
RATA-RATA		54,50	RATA-RATA		53,18

4. Jadwal pelaksanaan eksperimen

Tabel 7

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	Kelompok	Metode
1	Kamis, 9 April 2009	09.00-10.10	Pre Test	Kontrol Eksperimen	
2	Kamis, 16 April 2009	09.00-10.10	Qs. Al Lahab	Kontrol Eksperimen	Konvensi onal Tutor Sebaya
3	Kamis, 23 April 2009	09.00-10.10	Qs.Al- Kafirun	Kontrol Eksperimen	Konvensi onal Tutor Sebaya
4	Kamis , 30 April 2009	09.00-10.10	Ma'un	Kontrol Eksperimen	Konvensi onal Tutor Sebaya
5	Kamis, 7 Mei 2009	09.00-10.10	Qs.Al- Fiil	Kontrol Eksperimen	Konvensi onal Tutor Sebaya
6	Kamis, 14 Mei 2009	09.00-10.10	Post Test	Kontrol Eksperimen	Konvensi onal Tutor Sebaya

IAIN PURWOKERTO

5. Data hasil *post test*

Tabel 8

No	Nama Siswa	Skor
1	Ilda Faurina	35
2	Agustina Sani	65
3	Ria Silviani	50
4	Ade Rismawati	61
5	Nindia Rosmitasari	72
6	Novitasari	83
7	Anggi Galih Pratama	55

No	Nama Siswa	Skor
8	Anshar Rafi hatmojo	29
9	Aulia Nufrida	79
10	Cahya Setianingrum	79
11	Dhafalia Azmi Hardiana	88
12	Galih Saputra	50
13	Gayuh Widadi	86
14	Gina Mariana	85
15	Hesti Rahayu	36
16	Indra Setiawan	42
17	Jefri Setiawan	84
18	Lufi Nofalina	70
19	Nurhidayah Indriati	88
20	Putti Fatiharani	70
21	Ratna Anita Rahayu	86
22	Satria Baskoro Putra	80
23	Sekar Nirwana	81
24	Subhan Abdul Munif	62
25	Sukamso	29
26	Suryatin	81
27	Syarifudin	78
28	Utomo Budi Santoso	61
29	Wahyu Widodo	60
30	Yulita Lutfiani	62
31	Yusup Maulana	48
32	Anang Jayanto	27

6. Pasangan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol berdasarkan kesamaan skor.

Tabel 9

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Gina Mariana	85	1	Sekar Nirwana	81
2	Gayuh Widadi	86	2	Luvi Novalina	70
3	Novitasari	83	3	Cahaya Setianingrum	79
4	Dhafalia Azmi H	88	4	Ratna Anita Rahayu	86
5	Nurhidayah Indriati	88	5	Syarifudin	78
6	Jefri Setiawan	84	6	Putti Fatiharani	70
7	Aulia Nufrida	79	7	Satria Baskoro Putra	80
8	Suryatin	81	8	Yulita Lutviani	62
9	Nindia Rosmitasari	72	9	Wahyu Widodo	60
10	Ade Risamawati	61	10	Utomo Budi Santoso	61
11	Subhan Abdul Munif	62	11	Ria Silviani	50
12	Agustina Sani	65	12	Galih Saputra	50
13	Anggi Galih Pratama	55	13	Ilda Faurina	35
14	Yusup Maulana	48	14	Hesti Rahayu	36
15	Indra Setiawan	42	15	Anshar Rafi Hatmojo	29
16	Sukamso	29	16	Anang Jayanto	27
JUMLAH		108	JUMLAH		954
RATA-RATA		69,25	RATA-RATA		59,62

C. Analisis Data

Setelah *pre test* dan *post test* dilaksanakan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka langkah selanjutnya adalah mencari *gain score* (selisih nilai). Kemudian memperhitungkan *gain score* masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengendalikan efek yang disebabkan oleh kesalahan teknis penelitian.

Pengaruh variable asing dikendalikan dengan asumsi bahwa efek tersebut sama-sama dirasakan oleh kedua kelompok. Selanjutnya *gain score* kedua kelompok tersebut dibandingkan sebagaimana data pada table berikut :

Tabel 10

No	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	T1	T2	T2-T1	T1	T2	T2-T1
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	74	85	11	74	81	7
2	73	86	13	73	70	-3
3	72	83	11	72	79	7
4	72	88	16	72	86	14
5	72	88	16	71	78	7
6	70	84	14	70	70	0
7	64	79	15	67	80	13
8	62	81	19	61	62	1
9	60	72	12	58	60	2
10	51	61	10	50	61	11
11	49	62	13	43	50	7
12	42	65	23	42	50	8
13	37	55	18	32	35	3
14	31	48	17	29	36	7
15	27	42	15	19	29	10
16	16	29	13	18	27	9
Jml	872	1108	236	851	954	103
Rata2	54,50	69,25	14,75	53,18	59,62	6,43

Keterangan :

T_1 : Skor *pre test*

T_2 : Skor *post test*

Ada tidaknya pengaruh metode *tutor sebaya* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada kedua kelompok tersebut, dapat diketahui dengan cara menganalisis skor *post test* dan *pre test*. Maka data pada table akan penulis analisis dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N - (N - 1)}}$$

Keterangan :

M_k : mean dari kelas kontrol

M_e : mean dari kelas eksperimen

b : deviasi dari mean perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

N : jumlah subjek

Selanjutnya untuk mengisi perbedaan *mean* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka penulis menggunakan persiapan *mean* di bawah ini :

Tabel 11

No	Pasangan E - K	E	K	B	b	b ²
1	14 – 23	11	7	4	-4,32	18,66
2	13 – 18	13	-3	16	7,68	58,98
3	6 – 10	11	7	4	-4,32	18,66
4	11 – 21	16	14	2	-6,32	39,94
5	19 – 27	16	7	9	0,68	0,46
6	17 – 20	14	0	14	5,68	32,26
7	9 – 22	15	13	2	-6,32	39,94
8	26 – 30	19	1	18	9,68	93,70
9	5 – 29	12	2	10	1,68	2,82
10	4 – 28	10	11	-1	-9,32	86,86
11	24 – 3	13	7	6	-2,32	5,38
12	2 – 12	23	8	15	6,68	44,62
13	7 – 1	18	3	15	6,68	44,62
14	31 – 15	17	7	10	1,68	2,82
15	16 – 8	15	10	5	-3,32	11,02
16	25 - 32	13	9	4	-4,32	18,66
JUMLAH N = 16		236	103	133		519,40
Rata- rata		14,75	6,43	8,32		

Keterangan :

E = selisih skor antara T_1 dan T_2 pada kelompok eksperimen

K = selisih skor antara T_1 dan T_2 pada kelompok kontrol

M_e = mean dari kelompok eksperimen

M_k = mean dari kelompok kontrol

B = beda/ selisih antara M_k dan M_e

b = deviasi dari *mean* perbedaan

berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dihitung besarnya t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N - (N - 1)}}$$

$$t = \frac{6,43 - 14,75}{\sqrt{\frac{519,40}{16(15)}}$$

$$t = \frac{6,43 - 14,75}{\sqrt{\frac{519,40}{240}}}$$

$$t = \frac{6,43 - 14,75}{\sqrt{2,16}}$$

$$t = \frac{8,32}{\sqrt{2,16}}$$

$$t = \frac{8,32}{1,46}$$

$$t = 5,69$$

D. Penafsiran Data

Dari perhitungan t-test diperoleh nilai sebesar 5,69. sebelum dikonsultasikan dengan nilai t-tabel terlebih dahulu dicari derajat kebebasan dengan rumusan $db = \text{jumlah pasangan subjek} - 1$, sehingga db yang diperoleh adalah $16 - 1 = 15$.

Nilai t-tabel dengan db 15 pada taraf signifikansi 5 % adalah 2,13 dan pada taraf 1 % adalah 2,95. dengan demikian dapat diketahui nilai t-test lebih dari nilai t-tabel $2,13 < 5,69 > 2,95$. Artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara metode *tutor sebaya* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yaitu ada pengaruh antara metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam aspek hafalan ayat pendek di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada skripsi yang berjudul ” Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek di SD Negeri Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009 ”, maka dapat disimpulkan bahwa antara metode tutor sebaya dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini didasarkan pada t-tes 5,69 yang berada diantara t-tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara metode tutor sebaya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek di SD Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil kesimpulan tersebut, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya dalam mengajarkan materi hafalan ayat-ayat pendek dan hendaknya dalam mengajar menggunakan metode *tutor sebaya* sehingga proses belajar

mengajar lebih efektif dan efisien serta prestasi belajar lebih meningkat. Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *tutor sebaya* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

- b. Perlu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan rasa senang tanpa adanya tekanan.

2. Untuk Siswa

- a. Ikutilah proses pembelajaran yang ada di sekolah secara aktif dan serius, perhatikanlah penjelasan guru dan manfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar.
- b. Tingkatkanlah terus prestasi belajar agar menjadi anak pintar berguna bagi nusa , bangsa dan agama serta tercapai cita-cita.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bisa memberi manfaat kepada semua pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakar. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Perdana Media
- Akrom. 2007. *Penerapan Metode Tutor Sebaya dan Penilaian oleh Teman Sebaya Dalam Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Pada Siswa Kelas SMK*. Diakses dari <http://smkswadayatmg.wordprs.com> tanggal 1 Agustus 2009
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Arif, Army. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Darajat, Zakiyah.1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam) Guru Bukan Pendidikan Agama Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- _____, 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD Mata Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: BSNP
- Dossuwanda. 2008. *Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kreatifitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Excel di Kelas VIII SMP Negeri 1 Rangkasbitung*. Diakses dari <http://ekspresi2008.com> tanggal 1 Agustus 2009.
- Durori. 2002. *Model Belajar Mandiri*. Purwokerto: Mitra Mas.
- Hery Noer Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Hurlock, Elizabeth B. t.th. *Perkembangan Anak, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengfktifkan Pendidikan Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya
- Mulyani Sumantri dan Johan Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Maulana.
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.

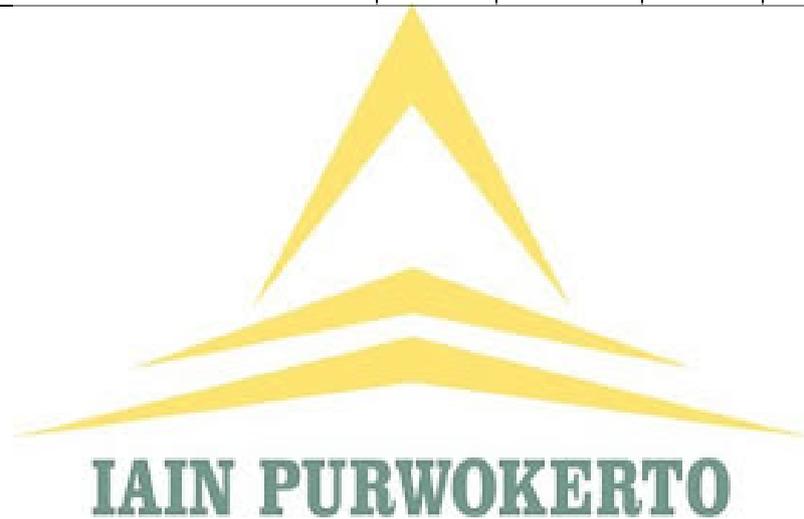
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Nasihih Ulwan, Abdulah. 1981. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam. Jilid I*. Semarang: Cv. Ssy Syifa.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakaya.
- Saleh, Muntasir. 1985. *Pembelajaran Terprogram Teknologi Terprogram Dengan pengendalian Tutor*. Jakarta: PT. Indeks.
- Siti Rahayu,dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sujana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pmbelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Zul Fajri Em. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramdhani.

Lampiran 1

Penilaian Hasil Pre Test
Penilaian Pada Aspek tajwid

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Ilda Faurina	41	88	33	26	47
2	Agustina Sani	71	82	71	79	76
3	Ria Silviani	41	53	33	89	54
4	Ade Rismawati	82	88	67	74	78
5	Nindia Rosmitasari	88	76	76	74	79
6	Novitasari	88	88	90	95	90
7	Anggi Galih Pratama	71	29	19	26	36
8	Anshar Rafi Hatmojo	47	76	48	53	56
9	Aulia Nufrida	71	65	62	74	68
10	Cahya Setianingrum	82	71	71	42	67
11	Dhafalia Azmi Hardiana	94	82	90	95	90
12	Galih Saputra	65	41	67	32	51
13	Gayuh Widadi	65	67	67	79	70
14	Gina Mariana	88	59	76	68	73
15	Hesti Rahayu	35	35	43	37	38
16	Indra Setiawan	65	29	14	16	31
17	Jefri Setiawan	88	76	86	89	85
18	Lufi Nofalina	94	94	90	95	93
19	Nurhidayah Indriati	88	82	81	95	87
20	Putti Fatiharani	71	59	48	58	59
21	Ratna Anita Rahayu	65	59	62	74	65
22	Satria Baskoro Putra	53	76	90	84	76
23	Sekar Nirwana	53	53	43	42	48
24	Subhan Abdul Munif	59	35	57	42	48

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
25	Sukamso	35	53	62	37	47
26	Suryatin	88	94	76	84	86
27	Syarifudin	82	47	95	32	64
28	Utomo Budi Santoso	88	65	62	79	74
29	Wahyu Widodo	88	65	48	89	73
30	Yulita Lutfiani	88	94	81	63	82
31	Yusup Maulana	82	47	24	21	44
32	Anang Jayanto	47	82	38	47	54

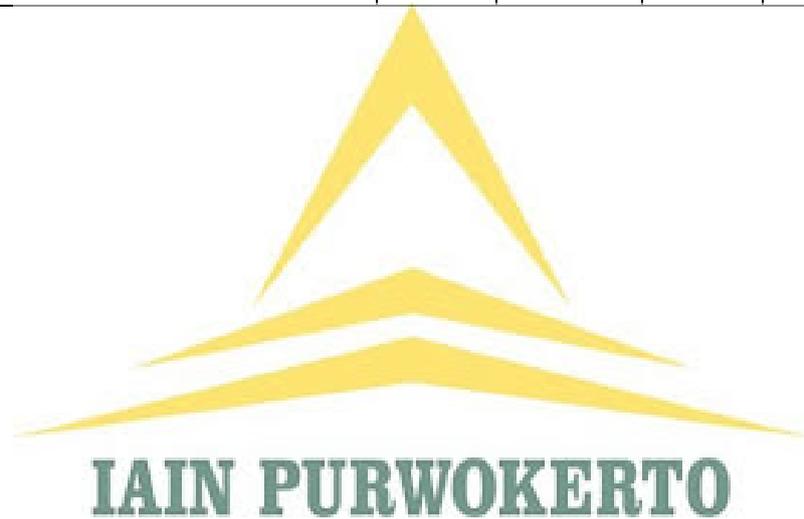


Lampiran 2

Penilaian Hasil Pre Test
Penilaian Jumlah Hafalan

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Nilai
1	Ilda Faurina	0	25	0	0	25
2	Agustina Sani	0	25	0	0	25
3	Ria Silviani	0	0	0	25	25
4	Ade Rismawati	0	25	25	0	50
5	Nindia Rosmitasari	25	25	0	0	52
6	Novitasari	25	0	25	25	75
7	Anggi Galih Pratama	25	0	0	0	25
8	Anshar Rafi Hatmojo	0	0	0	0	0
9	Aulia Nufrida	25	25	25	25	100
10	Cahaya Setianingrum	25	25	25	0	75
11	Dhafalia Azmi Hardiana	25	0	25	25	75
12	Galih Saputra	25	0	25	0	50
13	Gayuh Widadi	25	25	25	0	75
14	Gina Mariana	25	0	25	25	75
15	Hesti Rahayu	25	0	0	0	25
16	Indra Setiawan	25	0	0	0	25
17	Jefri Setiawan	25	0	25	25	75
18	Lufi Nofalina	25	0	25	25	75
19	Nurhidayah Indriati	25	25	25	25	100
20	Putti Fatiharani	25	25	0	25	75
21	Ratna Anita Rahayu	25	25	25	25	100
22	Satria Baskoro Putra	0	25	25	25	75
23	Sekar Nirwana	25	25	25	25	100
24	Subhan Abdul Munif	25	0	25	0	50

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Nilai
25	Sukamso	0	0	0	0	0
26	Suryatin	25	25	0	0	50
27	Syarifudin	25	25	25	0	75
28	Utomo Budi Santoso	25	0	0	25	50
29	Wahyu Widodo	25	0	0	25	50
30	Yulita Lutfiani	25	25	25	0	75
31	Yusup Maulana	25	0	0	0	25
32	Anang Jayanto	0	0	0	0	0

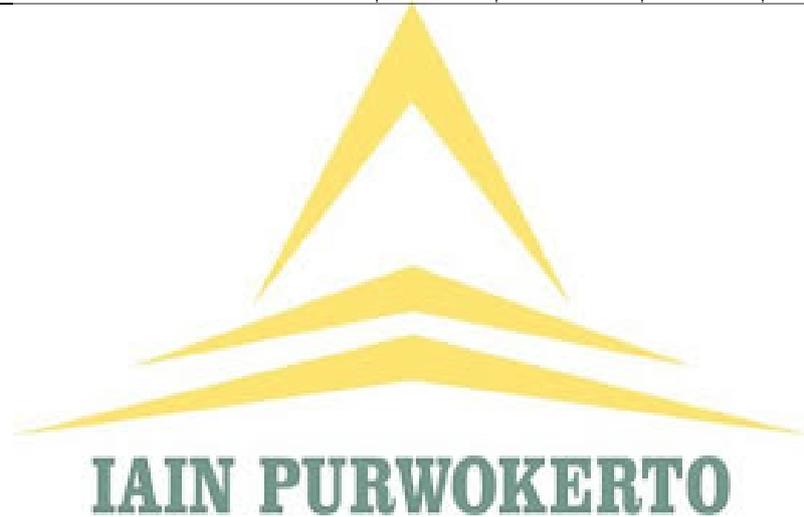


Lampiran 3

Penilaian Hasil Pre Test
Penilaian Waktu Hafalan

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Nilai
1	Ilda Faurina	81	70	83	40	25
2	Agustina Sani	70	65	74	70	25
3	Ria Silviani	53	59	78	43	50
4	Ade Rismawati	76	66	71	70	25
5	Nindia Rosmitasari	45	64	55	57	50
6	Novitasari	50	61	48	42	50
7	Anggi Galih Pratama	42	40	71	79	50
8	Anshar Rafi Hatmojo	74	62	81	82	0
9	Aulia Nufrida	75	70	65	68	25
10	Cahaya Setianingrum	40	42	53	32	75
11	Dhafalia Azmi Hardiana	60	81	48	47	50
12	Galih Saputra	57	76	56	50	25
13	Gayuh Widadi	40	47	50	50	75
14	Gina Mariana	45	32	39	32	75
15	Hesti Rahayu	60	75	85	60	25
16	Indra Setiawan	55	80	54	65	25
17	Jefri Setiawan	42	67	48	42	50
18	Lufi Nofalina	40	70	47	46	50
19	Nurhidayah Indriati	70	69	62	81	25
20	Putti Fatiharani	45	43	35	44	75
21	Ratna Anita Rahayu	53	62	45	41	50
22	Satria Baskoro Putra	68	43	49	52	50
23	Sekar Nirwana	51	40	48	48	75
24	Subhan Abdul Munif	50	35	49	65	50

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Nilai
25	Sukamso	75	81	65	78	0
26	Suryatin	45	42	68	63	50
27	Syarifudin	35	45	45	42	75
28	Utomo Budi Santoso	64	62	65	51	25
29	Wahyu Widodo	54	55	52	61	50
30	Yulita Lutfiani	62	61	60	70	25
31	Yusup Maulana	47	49	70	76	25
32	Anang Jayanto	75	84	71	72	0



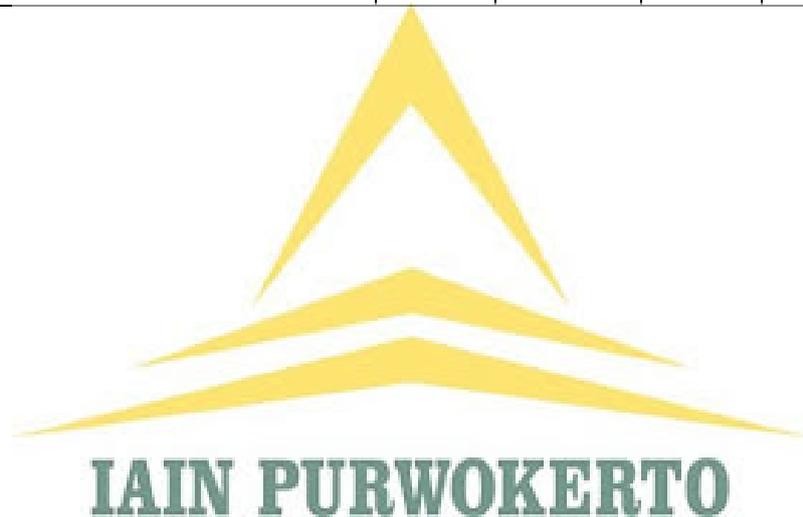
Lampiran 4

Penilaian Hasil Pre Test

Penilaian Tajwid, Jumlah Surat yang dihafal dan lama waktu menghafal

No	Nama Siswa	Tajwid	Jml Hafalan	Waktu	Nilai
1	Ilda Faurina	47	25	25	32
2	Agustina Sani	76	25	25	42
3	Ria Silviani	54	25	50	43
4	Ade Rismawati	78	50	25	51
5	Nindia Rosmitasari	79	52	50	60
6	Novitasari	90	75	50	72
7	Anggi Galih Pratama	36	25	50	37
8	Anshar Rafi Hatmojo	56	0	0	19
9	Aulia Nufrida	68	100	25	64
10	Cahya Setianingrum	67	75	75	72
11	Dhafalia Azmi Hardiana	90	75	50	72
12	Galih Saputra	51	50	25	42
13	Gayuh Widadi	70	75	75	73
14	Gina Mariana	73	75	75	74
15	Hesti Rahayu	38	25	25	29
16	Indra Setiawan	31	25	25	27
17	Jefri Setiawan	85	75	50	70
18	Lufi Nofalina	93	75	50	73
19	Nurhidayah Indriati	87	100	25	72
20	Putti Fatiharani	59	75	75	70
21	Ratna Anita Rahayu	65	100	50	72
22	Satria Baskoro Putra	76	75	50	67
23	Sekar Nirwana	48	100	75	74
24	Subhan Abdul Munif	48	50	50	49

No	Nama Siswa	Tajwid	Jml Hafalan	Waktu	Nilai
25	Sukamso	47	0	0	16
26	Suryatin	86	50	50	62
27	Syarifudin	64	75	75	71
28	Utomo Budi Santoso	74	50	25	50
29	Wahyu Widodo	73	50	50	58
30	Yulita Lutfiani	82	75	25	61
31	Yusup Maulana	44	25	25	31
32	Anang Jayanto	54	0	0	18



Lampiran 5

**Penilaian Hasil Post Test
Kelompok Eksperimen
Penilaian Aspek Tajwid**

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Gina Mariana	88	65	86	79	80
2	Gayuh Widadi	76	82	86	84	82
3	Novitasari	88	88	90	95	90
4	Dhafalia Azmi H	94	82	90	95	90
5	Nurhidayah Indriati	88	82	86	95	88
6	Jefri Setiawan	76	59	86	89	78
7	Aulia Nufrida	71	76	62	74	71
8	Suryatin	94	94	90	89	92
9	Nindia Rosmitasari	88	53	71	53	66
10	Ade Risamawati	41	76	67	53	59
11	Subhan Abdul Munif	59	82	57	42	60
12	Agustina Sani	59	82	71	68	70
13	Anggi Galih Pratama	71	29	19	37	39
14	Yusup Maulana	88	47	24	21	45
15	Indra Setiawan	71	41	71	16	50
16	Sukamso	59	59	71	63	63

Lampiran 6

Penilaian Hasil Post Test
Kelompok Eksperimen
 Penilaian Jumlah Hafalan

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Gina Mariana	25	25	25	25	100
2	Gayuh Widadi	25	25	25	25	100
3	Novitasari	25	25	25	25	100
4	Dhafalia Azmi H	25	0	25	25	75
5	Nurhidayah Indriati	25	25	25	25	100
6	Jefri Setiawan	25	0	25	25	75
7	Aulia Nufrida	25	25	25	25	100
8	Suryatin	25	25	25	25	100
9	Nindia Rosmitasari	25	25	25	0	75
10	Ade Risamawati	25	25	25	25	100
11	Subhan Abdul Munif	25	25	25	0	75
12	Agustina Sani	0	25	25	0	50
13	Anggi Galih Pratama	25	0	25	0	50
14	Yusup Maulana	25	25	0	0	50
15	Indra Setiawan	25	0	25	0	50
16	Sukamso	25	0	0	0	25

Lampiran 7

**Penilaian Hasil Post Test
Kelompok Eksperimen
Penilaian Waktu Menghafal**

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Gina Mariana	45	42	51	40	75
2	Gayuh Widadi	31	41	35	45	75
3	Novitasari	55	60	52	54	50
4	Dhafalia Azmi H	30	31	23	22	100
5	Nurhidayah Indriati	54	23	40	28	75
6	Jefri Setiawan	20	45	28	27	100
7	Aulia Nufrida	35	43	64	67	50
8	Suryatin	44	55	53	39	50
9	Nindia Rosmitasari	36	33	54	36	75
10	Ade Risamawati	36	70	73	74	25
11	Subhan Abdul Munif	38	43	63	61	50
12	Agustina Sani	33	47	40	48	75
13	Anggi Galih Pratama	38	52	28	29	75
14	Yusup Maulana	38	43	54	64	50
15	Indra Setiawan	60	61	63	62	25
16	Sukamso	78	66	75	79	0

Lampiran 8

**Penilaian Hasil Pos Test
Kelompok Eksperimen**

Penilaian Tajwid, Jumlah Surat yang dihafal dan lama waktu menghafal

No	Nama Siswa	Tajwid	Jml Hafalan	Waktu	Nilai
1	Gina Mariana	80	100	75	85
2	Gayuh Widadi	82	100	75	86
3	Novitasari	90	100	50	83
4	Dhafalia Azmi H	90	75	100	88
5	Nurhidayah Indriati	88	100	75	88
6	Jefri Setiawan	78	75	100	84
7	Aulia Nufrida	71	100	50	79
8	Suryatin	92	100	50	81
9	Nindia Rosmitasari	66	75	75	72
10	Ade Risamawati	59	100	25	61
11	Subhan Abdul Munif	60	75	50	62
12	Agustina Sani	70	50	75	65
13	Anggi Galih Pratama	39	50	75	55
14	Yusup Maulana	45	50	50	48
15	Indra Setiawan	50	50	25	42
16	Sukamso	63	25	0	29

Lampiran 9

Penilaian Hasil Post Test
Kelompok Kontrol
 Penilaian Aspek Tajwid

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Sekar Nirwana	76	82	52	63	68
2	Luvi Novalina	82	94	71	95	86
3	Cahya Setianingrum	88	94	90	74	87
4	Ratna Anita Rahayu	76	82	81	89	82
5	Syarifudin	76	47	86	32	60
6	Putti Fatiharani	76	47	48	63	59
7	Satria Baskoro Putra	88	88	90	89	89
8	Yulita Lutviani	88	94	81	84	87
9	Wahyu Widodo	88	76	62	89	79
10	Utomo Budi Santoso	88	76	86	79	82
11	Ria Silviani	82	71	57	89	75
12	Galih Saputra	59	47	67	32	51
13	Ilda Faurina	53	88	43	37	55
14	Hesti Rahayu	71	71	43	42	57
15	Anshar Rafi Hatmojo	47	88	48	63	62
16	Anang jayanto	47	82	43	47	55

Lampiran 10

Penilaian Hasil Post Test
Kelompok Kontrol
 Penilaian Jumlah Hafalan

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Sekar Nirwana	25	25	25	25	100
2	Luvi Novalina	25	0	25	25	75
3	Cahya Setianingrum	25	25	25	0	75
4	Ratna Anita Rahayu	25	25	25	25	100
5	Syarifudin	25	25	25	25	100
6	Putti Fatiharani	25	25	0	25	75
7	Satria Baskoro Putra	25	25	25	25	100
8	Yulita Lutviani	25	25	25	0	75
9	Wahyu Widodo	25	0	0	25	50
10	Utomo Budi Santoso	25	25	0	25	75
11	Ria Silviani	25	0	0	25	50
12	Galih Saputra	25	25	25	0	75
13	Ilda Faurina	0	25	0	0	25
14	Hesti Rahayu	25	0	0	0	25
15	Anshar Rafi Hatmojo	0	25	0	0	25
16	Anang jayanto	0	25	0	0	25

Lampiran 11

Penilaian Hasil Post Test
Kelompok Kontrol
 Penilaian Waktu Menghafal

No	Nama Siswa	Al Lahab	Al Kafirun	Al Maun	Al Fill	Rata2
1	Sekar Nirwana	23	40	50	48	75
2	Luvi Novalina	30	43	54	85	50
3	Cahya Setianingrum	50	38	47	48	75
4	Ratna Anita Rahayu	27	48	33	53	75
5	Syarifudin	60	68	50	34	75
6	Putti Fatiharani	36	47	44	56	75
7	Satria Baskoro Putra	41	48	42	52	50
8	Yulita Lutviani	53	62	61	62	25
9	Wahyu Widodo	42	39	45	62	50
10	Utomo Budi Santoso	52	53	71	65	25
11	Ria Silviani	48	55	68	72	25
12	Galih Saputra	48	57	74	60	25
13	Ilda Faurina	58	58	58	71	61
14	Hesti Rahayu	48	65	61	64	25
15	Anshar Rafi Hatmojo	66	75	81	75	0
16	Anang jayanto	66	78	79	76	0

Lampiran 12

**Penilaian Hasil Pos Test
Kelompok Kontrol**

Penilaian Tajwid, Jumlah Surat yang dihafal dan lama waktu menghafal

No	Nama Siswa	Tajwid	Jml Hafalan	Waktu	Nilai
1	Sekar Nirwana	68	100	75	81
2	Luvi Novalina	86	75	50	70
3	Cahya Setianingrum	87	75	75	79
4	Ratna Anita Rahayu	82	100	75	86
5	Syarifudin	60	100	75	78
6	Putti Fatiharani	59	75	75	70
7	Satria Baskoro Putra	89	100	50	80
8	Yulita Lutviani	87	75	25	62
9	Wahyu Widodo	79	50	50	60
10	Utomo Budi Santoso	82	75	25	61
11	Ria Silviani	75	50	25	50
12	Galih Saputra	51	75	25	50
13	Ilda Faurina	55	25	61	35
14	Hesti Rahayu	57	25	25	36
15	Anshar Rafi Hatmojo	62	25	0	29
16	Anang jayanto	55	25	0	27

Cara Penilaian

A. Penilaian Aspek Tajwid

Dinilai berdasarkan jumlah betul saat melafalkan ayat berdasarkan penggalan ayat

Lafal Surat :

1. QS. Al Lahab

تبت / يدا / ابي لهب / وتب (١)

ما اغني / عنه / ماله / وما كسب (٢)

سيصلي / ناراً / ذات لهب (٣)

وامراته / حمالة / الحطب (٤)

في جيدها / حبل / من مسد (٥)

2. QS Al kafirun

قل / يا ايها / الكفرون (١)

لا / اعبد / ماتعبدون (٢)

ولا انتم / عبدون / ما اعبد (٣)

ولا انا / عابد / ما عبدتم (٤)

ولا انتم / عبدون / ما اعبد (٥)

لكم / دينكم / ولي دين (٦)

3. QS Al Ma'un

ارءيت / الذي / يكذب / بالدين (١)

فذلك / الذي / يدع / اليتيم (٢)

ولا / يحض / علي طعام / المسكين (٣)

فويل / للمصلين (٤)

الدين هم / عن صلاتهم / ساهون (٥)

الدين هم / يراعون (٦)

ويمنعون / الماعون (٧)

4. QS Al Fil

IAIN PURWOKERTO

الم تر / كيف / فعل / ربك / باصحب / الفيل (١) .

الم يجعل / كيدهم / في تضليل (٢)

وارسل / عليهم / طيرا / ابابيل (٣)

ترميهم / بحجارة / من سجيل (٤)

فجعلهم / كعصف / ماءكول (٥)

Penilaian

1. QS. Al lahab

Jumlah pnggalan ayat ada 17

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahbetu } l}{17} \times 100$$

2. QS. Al Kafirun

Jumlah penggalan ayat ada 17

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahbetu } l}{17} \times 100$$

3. QS Al- Maun

Jumlah penggalan ayat ada 21

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahbetu } l}{21} \times 100$$

4. QS. Al Fill

Jumlah penggalan ayat ada 19


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahbetu } l}{19} \times 100$$

B. Penialain Jumlah ayat yang dihafal

Kritria penilaian

Hafal 4 ayat nilai 100

Hafal 3 ayat nilai 75

Hafal 2 ayat nilai 50

Hafal 1 ayat nilai 25

Tidak hafal satupun nilai 0

C. Penilaian Waktu hafalan

Kriteria penilaian

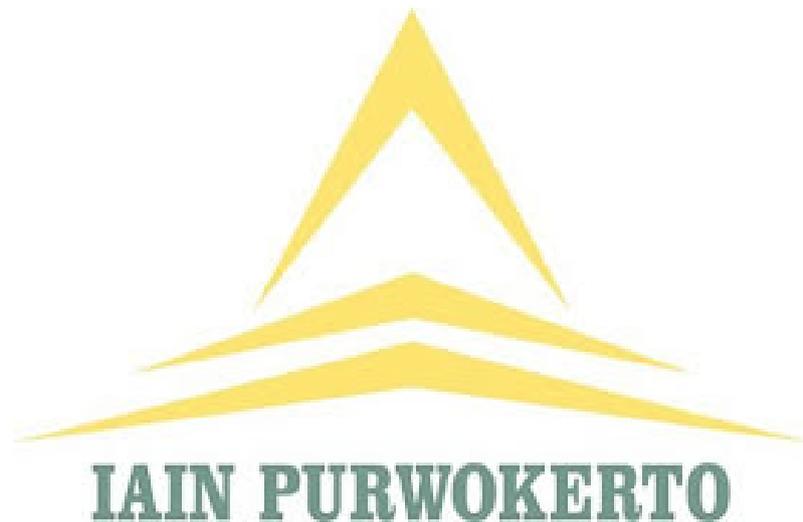
Rata rata waktu menghafal < 35 detik nilai 100

Rata- rata waktu menghafal antara 36 detik sampai dengan 47 detik nilai 75

Rata- rata waktu menghafal antara 48 detik sampai dengan 59 detik nilai 50

Rata- rata waktu menghafal antara 60 detik sampai dengan 71 detik nilai 25

Rata rata waktu menghafal > 72 detik nilai 0



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Septia Inggit Setiadi
NIM : 062634075
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 1 September 1984
Alamat Rumah : Pesawahan, Rt 01/ Rw 06 Rawalo

Riwayat Pendidikan

1. MIMA Pesawahan Tahun Lulus 1997
2. SLTP N 1 Rawalo Tahun Lulus 2000
3. MAN 1 Purwokerto Tahun Lulus 2003
4. D2 STAIN Purwokerto Tahun Lulus 2005



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
2. Lampiran 2. Bimbingan Skripsi
3. Lampiran 3. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
4. Lampiran 4. Blangko Bimbingan Skripsi
5. Lampiran 5. Surat Keterangan Riset dari SDN Pesawahan
6. Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Riset Individual Ke Bakesbang Polinmas
7. Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Riset Individual Ke Litbang kabupaten Banyumas
8. Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Riset Individual Ke UPK Rawalo
9. Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Riset Individual ke SDN Pesawahan
10. Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbang Polinmas Kabupaten Banyumas
11. Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Litbang kabupaten Banyumas
12. Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian dari UPK Rawalo
13. Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dari SDN Pesawahan
14. Lampiran 14. Surat Perintah Tugas Riset Individual
15. Lampiran 15. Blangko Pengajuan Seminar Rencana Skripsi
16. Lampiran 16. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
17. Lampiran 17. Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
18. Lampiran 18. Berita Acara/ Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

19. Lampiran 19. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
20. Lampiran 20. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
21. Lampiran 21. Surat Rekomendasi Munaqosyah
22. Lampiran 22. Sertifikat pengembangan Bahasa Arab
23. Lampiran 23. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
24. Lampiran 24. Sertifikat BTA/ PPI
25. Lampiran 25. Sertifikat KKN
26. Lampiran 26. Surat keterangan Wakaf Buku
27. Lampiran 27. Daftar Riwayat Hidup

